

**LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)**

**Lokasi SMA Angkasa Adisutjipto
Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466**

Dosen Pembimbing Lapangan
Dr. Hastuti



**Disusun Oleh
Vidya Windy Nurfatiar
13405241013**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala sekolah, koordinator PPL Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Vidya Windy Nurfatiar
NIM : 13405241013
Jurusan : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

DPL-PPL
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing PPL
SMA Angkasa Adisutjipto

Dr Hastuti
NIP : 19620627 198702 2 001

Ratna Sari Sulistyowati, S. Pd

Mengetahui

Kepala Sekolah
SMA Angkasa Adisutjipto

Koordinator PPL
SMA Angkasa Adisutjipto

Didik Setya Nugroho

Dra. Siti Rahayu, S. Pd, M. Pd
NIP : 19550801 198203 2 004

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Tuhan Yang maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Pada semester khusus Tahun Ajaran 2016/2017 di SMA Angkasa Adisutjipto dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga kegiatan yang telah dilaksanakan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun sendiri.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan bentuk pertanggungjawaban tertulis dari mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL UNY serta merupakan hasil dari pengalaman dan observasi penyusun selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.

Penyusun menyadari keberhasilan laporan ini atas bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan penyusun mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya pada :

1. Bapak ibu tercinta, keluarga di rumah atas doa dan segala dorongan baik moral dan material.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Kepala PP PPL dan PKL beserta stafnya yang telah membantu pengoordinasian dan penyelenggaran kegiatan PPL.
4. Bapak Didik Setya Nugroho selaku Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada mahasiswa PPL selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.
5. Dr. Hastuti selaku Dosen Pembimbing Lapangan dan pembimbing *micro teaching* yang telah memberikan masukan – masukan untuk persiapan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dan banyak memberikan bimbingan dan dukungan sejak persiapan sampai penyusunan laporan.
6. Dra. Siti Rahayu, S. Pd, M. Pd selaku koordinator PPL SMA Angkasa Adisutjipto, yang telah memberikan bantuan dalam segala hal mulai dari persiapan hingga pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.
7. Segenap siswa SMA Angkasa Adisutjipto yang telah bekerja sama dengan baik.
8. Ibu Ratna Sari Sulistyowati, S. Pd, selaku guru pembimbing Geografi yang telah memberikan bimbingan selama persiapan dan pelaksanaan kegiatan PPL Bapak dan Ibu guru Karyawan SMA Adisutjipto yang telah banyak di SMA
9. Teman-teman PPL di SMA Angkasa Adisutjipto yang selalu memberi dukungan dan kerja samanya.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan PPL, penyusun merasa telah membuat banyak kesalahan dan kekhilafan. Untuk itu, penyusun memohon maaf kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan program PPL. Akhirnya, penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

Vidya Windy Nurfatiar

NIM : 13405241013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PPL

Kata Pengantar 1

Daftar Isi 3

Daftar Lampiran 4

Daftar Gambar 5

Daftar Tabel 6

Abstrak 7

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 1

B. Perumusan Program Kegiatan PPL 3

BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI

A. Persiapan 5

B. Pelaksanaan 6

C. Analisis Hasil Pelaksanaan 9

D. Refleksi 10

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan 11

B. Saran 11

DAFTAR PUSAKA

LAMPIRAN 20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Format Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik.
2. Format Observasi Kondisi Sekolah.
3. Matrik Program Kerja PPL.
4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.
5. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.
6. Kartu Bimbingan PPL.
7. Silabus.
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
9. Daftar Presensi kelas XC, XD, dan XI IPS 2.
10. Daftar Nilai Tugas Harian kelas XC, XD, dan XI IPS 2.

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Fasilitas Fisik SMA Angkasa Adisutjipto
2. Tabel 2. Alokasi Waktu Kegiatan Praktik Mengajar.
3. Tabel 3. Obsevasi Pembelajaran di Kelas.
4. Tabel 4. Observasi Kondisi Sekolah
5. Tabel 5. Matrik Program Kerja PPL.
6. Tabel 6. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.
7. Tabel 7. Laporan Dana Pelaksanaan PPL.
8. Tabel 8. Silabus
9. Tabel 15. RPP kelas XC Pertemuan Pertama
10. Tabel 16. RPP kelas XD Pertemuan Kedua
11. Tabel 17. RPP kelas XI IPS 2 Pertemuan Ketiga
12. Tabel 18. RPP kelas XI IPS 2 Pertemuan Keempat.

ABSTRAK

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA ANGKASA ADISUTJIPTO

Vidya Windy Nurfatiar

13405241013

Pendidikan Geografi

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus Tahun 2016 yang berlokasi di SMA Angkasa Adisutjipto Jl.Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto Yogyakarta mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Praktik mengajar dilaksanakan oleh 16 orang mahasiswa yang berasal dari program Pendidikan Bahasa Prancis, Pendidikan Geografi, Pendidikan Sosiologi, Pendidikan Sejarah, Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Fisika. Tiap mahasiswa didampingi oleh guru pembimbing pengampu mata pelajaran sesuai dengan program studi tiap mahasiswa praktikan. Praktikan sendiri adalah mahasiswa dari program Pendidikan Sejarah. Selama PPL, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di kelas XA, XB dan XI IPS 1. Praktik mengajar dilaksanakan pada hari Selasa dan Kamis.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu langkah yang dapat memberikan pengalaman berharga kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuannya baik secara akademis maupun dengan tujuan memberikan hasil kerja nyata kuliah di UNY demi kemajuan pendidikan. Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga sehingga penyusun dapat mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan kelembagaan yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik.

Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik Mahasiswa belajar mengenal sekolah dengan segenap persoalannya dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pendidikan yang telah dipelajari dan mengembangkannya di masyarakat. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Angkasa Adisutjipto.

Kata Kunci : PPL, SMA Angkasa



LAPORAN PPL UNY 2016
SMA ANGKASA ADISUTJIPTO
Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466

BAB I

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Pada observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik menyangkut keadaan fisik maupun non fisik, serta norma-norma yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto.

SMA Angkasa Adisutjipto didirikan oleh yayasan Ardhya Garini pada tanggal 1 April 1970. Yayasan Ardhya Garini adalah yayasan Persatuan Istri Angkatan Udara (PIA). Selain itu SMA Angkasa Adisutjipto, mendirikan TK Angkasa, SD adisutjipto 1, SD Adisutjipto 2, SMP Angkasa, dan SMK Penerbangan, semuanya berada dalam kompleks AURI Lanud. SMA Angkasa Adisutjipto menerapkan kedisiplinan yang diterapkan di AURI.

Adapun SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai visi yaitu “disiplin, bermutu, peduli, dan berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa. Sedangkan misinya antara lain :

1. Menegakkan tata tertib di sekolah dalam menjunjung kedisiplinan.
2. Menumbuh kembangkan iklim kekeluargaan yang sinergis antara sekolah dengan orang tua siswa.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan.
4. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai perkembangan IPTEK, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
5. Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

Kegiatan ekstrakurikuler di SMA Angkasa Adisutjipto meliputi basket, volley, seni musik, seni tari, PBB/ Tonti, Pramuka, futsal, *aeromodeling* dan kesemaptaan. Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMA Angkasa Adisutjipto yaitu:

NO	JENIS FASILITAS	JUMLAH
1.	Ruang kelas (kelas X A, X B, X C, X D, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS 1, XI IPS 2, XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS)	11
2.	Laboratorium Bahasa	1
3.	Laboratorium Biologi	1
4.	Laboratorium Kimia	1
5.	Laboratorium Fisika	1
6.	Laboratorium Komputer	1
7.	Perpustakaan	1
8.	Ruang bimbingan dan Konseling	1
9.	Ruang guru	1
10.	Ruang Kepala Sekolah	1
11.	Ruang TU	1
12.	UKS	1
13.	Ruang Multimedia	1
14.	Koperasi	1
15.	Aula	1
16.	Ruang Musik	1
17.	Ruang Pramuka	1
18.	Ruang Kesiswaan	1
19.	Musholla	1
20.	Kantin	1
21.	Tempat Parkir Siswa	1
22.	Lapangan Upacara	1
23.	Lapangan voli dan basket	1

24.	Kamar Mandi / WC	12
25.	Tempat Parkir Guru	1
26.	Dapur	1
27.	Ruang OSIS	1

Struktur Organisasi SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- | | |
|-----------------------------|-------------------------------|
| 1. Kepala Sekolah | : Didik Setya Nugroho |
| 2. Kepala TU | : Suratijo |
| 3. Wakasek Urusan Kesiswaan | : Drs. Abdi Manaf |
| 4. Wakasek Urusan Kurikulum | : Kristiyantoro S.Pd |
| 5. Wakasek Urusan SarPras | : Dra. Kustriyanti Udyana S |
| 6. Wakasek Urusan Humas | : Dra. Siti Rahayu, S.Pd M.Pd |
| 7. Koordinator BK | : Christiana Meredianti, S.Pd |

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki guru pengajar sebanyak 35 orang yaitu :

- | | |
|----------------------------------|---------------------------------|
| 1. Guru Sejarah 2 orang | 12. Guru P.A Hindu 1 orang |
| 2. Guru Kimia 1 orang | 13. Guru P. A. Islam 1 orang |
| 3. Guru Bahasa Prancis 2 orang | 14. Guru P. A. Katolik 1 orang |
| 4. Guru Matematika 3 orang | 15. Guru P. A. Kristen 1 orang |
| 5. Guru Geografi 1 orang | 16. Guru Ekonomi 1 orang |
| 6. Guru PKN 1 orang | 17. Guru Bahasa Inggris 2 orang |
| 7. Guru Sosiologi 1 orang | 18. Guru Bahasa Jawa 2 orang |
| 8. Guru Fisika 2 orang | 19. Guru Penjaskes 2 orang |
| 9. Guru Bahasa Indonesia 3 orang | 20. Guru Seni Budaya 2 orang |
| 10. Guru Akutansi 1 orang | 21. Guru TIK 1 orang |
| 11. Guru Biologi 2 orang | 22. Guru BK 1 orang |
| | 23. Guru Aeromodeling 1 orang |

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki karyawan sebanyak 12 orang yaitu:

1. Koordinator TU 2 orang
2. Pustakawan 1 orang
3. Laboran 1 orang
4. Pembantu Sekolah 2 orang
5. Koordinator Tata Usaha 3 orang
6. Bendahara Sekolah 2 orang
7. Teknisi Komputer 1 orang
8. Penjaga malam 1 orang

Rancangan Kegiatan PPL

Sebelum melaksanakan kegiatan praktek mengajar, perlu adanya rancangan secara matang apa saja yang harus dipersiapkan dan apa saja yang harus dilakukan saat praktek mengajar. Hal ini dimaksudkan untuk mencapai hasil yang maksimal maka diperlukan rancangan jauh-jauh hari sebelum pelaksanaan praktek mengajar. Rancangan program PPL ini bertujuan untuk menentukan apa saja yang harus dipersiapkan sebelum PPL. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL sebagai berikut :

1. Rancangan Program PPL

Program PPL yang paling penting dirancang adalah pembuatan RPP. Agar rancangan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka diperlukan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran dan materi.

2. Rancangan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam pembelajaran tergantung pada materi yang akan diajarkan dalam praktek mengajar. Media yang baik merupakan media yang dapat memberikan pengalaman langsung dan memberikan daya tarik untuk siswa terhadap materi yang akan diajarkan sehingga siswa dapat memahami dan memperdalam pelajaran tersebut dari kegiatan belajar siswa yang mengikuti di dalam kelas.

3. Rancangan materi

Dalam pelaksanaan praktek mengajar, materi yang diajarkan harus dirancang sesuai dengan silabus dan buku pegangan guru dan

buku acuan, agar tidak menyimpang dari program tahunan dan program semester. Rancangan materi yang baik akan memperlancar kegiatan belajar mengajar.

4. Rancangan Penilaian dan Evaluasi.

Penilaian untuk mengukur tingkat pembelajaran siswa perlu suatu rancangan khusus agar yang dilakukan tidak asal-asalan. Rancangan penilaian meliputi faktor apa saja yang akan diambil untuk mengukur-ukur keberhasilan siswa.



LAPORAN PPL UNY 2016
SMA ANGKASA ADISUTJIPTO
Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466

BAB II

A. PERSIAPAN

Persiapan mengajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum melakukan praktik mengajar sesuai dengan jurusan masing-masing. Pelaksanaan program yang telah direncanakan, berikut tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh mahasiswa PPL UNY.

1. Pembelajaran Mikro

Secara umum pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar terbatas dan terpadu.

Secara khusus pengajaran mikro bertujuan :

- a. Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Melatih kompetensi pedagogik
- c. Membentuk kompetensi kepribadian
- d. Membentuk kompetensi sosial.

Pengajaran mikro merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diadakan di semester VI sebagai salah satu syarat lulus sebelum pelaksanaan PPL. Pada pembelajaran mikro mahasiswa dibagi di dalam kelompok kecil yang terdiri dari 8 mahasiswa yang diampu oleh satu dosen pembimbing mikro.

2. Observasi Sekolah dan Kelas.

Kegiatan observasi pembelajaran adalah kegiatan mengamati guru pembimbing pada saat kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Kegiatan observasi telah dilakukan sejak bulan 15 Maret sampai dengan 15 April 2016. Tujuan observasi yaitu untuk mengetahui keseluruhan kondisi sekolah secara mendalam agar nantinya dapat menyesuaikan diri pada saat pelaksanaan praktik pengalaman lapangan di sekolah untuk merancang kegiatan PPL sesuai dengan

situasi dan kondisi lapangan. Pembekalan .Pembekalan dilakukan selama dua kali dengan materi berupa gambaran tentang sekolah dan program PPL.

B. Pelaksanaan Praktik Pembelajaran

Praktik pembelajaran merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan PPL. Dalam pelaksanaan praktik pembelajaran mahasiswa PPL UNY dapat menjadi sosok seorang guru yang profesional dengan menggunakan keterampilan yang dimiliki. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan PPL diantaranya yaitu :

1. Penyusunan RPP

RPP disusun dengan bimbingan guru pembimbing dan disesuaikan dengan silabus KTSP. Pembuatan RPP disiapkan maksimal 1 minggu sebelum mengajar.

2. Pembuatan Media Pengajar

Sebelum mengajar dikelas, dosen pembimbing menyarankan untuk membuat media mengajar guna mempermudah siswa dalam belajar Geografi. Media yang digunakan berupa gambar dan audio visual seperti laptop serta LCD, dan berbagai macam permainan yang mendukung proses pembelajaran.

3. Penyusunan Kisi- Kisi Penilaian

Kisi - kisi penilaian berisi instrumen penilaian yang digunakan untuk mengambil nilai para peserta didik. Dalam hal ini dibuat kisi-kisi penilaian untuk evaluasi materi pengukuran penguasaan materi pelajaran Geografi.

4. Presensi

Sebelum terjun praktik mengajar mahasiswa PPL diberikan daftar hadir nama murid. Melalui presensi, guru bisa lebih mudah mengenal siswanya.

5. Praktik Mengajar

Kelas yang dijadikan sebagai tempat untuk praktik mengajar adalah kelas XC, XD, dan XI IPS 2. Untuk lebih detailnya, dapat disajikan dalam tabel berikut :

Kelas XC

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Kamis, 21 Juli 2016	1	Perkenalan diri awal
2	Kamis, 28 Juli 2016	1	Pengertian dan Hakikat Geografi
3	Kamis, 4 Agustus 2016	2	Sejarah Perkembangan Ilmu Geografi, Ruang Lingkup Geografi, dan Objek Geografi
4	Kamis, 11 Agustus 2016	2	Konsep-konsep Geografi
5	Kamis, 18 Agustus 2016	2	Games Ular Tangga Geografi
6	Kamis, 25 Agustus 2016	2	Prinsip Geografi dan Aspek Geografi
7	Kamis, 1 September 2016	2	Pendekatan Geografi
8	Kamis, 8 September 2016	2	Ulangan Harian

Kelas XD

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 19 Juli 2016	6	Perkenalan diri awal

2	Selasa, 26 Juli 2016	6	Pengertian dan hakikat Geografi
3	Selasa, 2 Agustus 2016	6	Sejarah Perkembangan Ilmu Geografi
4	Selasa, 9 Agustus 2016	6	Ruang Lingkup Geografi dan Objek Geografi
5	Selasa, 23 Agustus 2016	6	Konsep-Konsep Geografi
6	Selasa, 30 Agustus 2016	6	Prinsip Geografi, Aspek-Aspek Geografi, dan Pendekatan Geografi
7	Selasa, 6 September 2016	6	Ulangan Harian

Kelas XI IPS 2

No	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 19 Juli 2016	7-8	Perkenalan diri awal
2	Kamis, 21 Juli 2016	4-5	Pengertian Biosfer dan Tingkatan Kehidupan Makhluk Hidup
3	Selasa, 26 Juli 2016	7-8	Faktor Pendorong Persebaran Makhluk Hidup
4	Kamis, 28 Juli 2016	4-5	Persebaran Flora Dunia
5	Selasa, 2 Agustus 2016	3-4	Persebaran Fauna Dunia
6	Kamis, 4	7-8	Persebaran Flora dan Fauna Dunia

	Agustus 2016		
7	Selasa, 9 Agustus 2016	3-4	Persebaran Flora Indonesia
8	Kamis, 11 Agustus 2016	7-8	Persebaran Fauna Indonesia
9	Kamis, 18 Agustus 2016	7-8	Games Ular Tangga Evaluasi Flora-Fauna Indonesia
10	Selasa, 23 Agustus 2016	3-4	Dampak Kerusakan Flora-Fauna
11	Kamis, 25 Agustus 2016	7-8	Konservasi Flora-Fauna
12	Selasa, 30 Agustus 2016	3-4	Ulangan Harian
13	Kamis, 1 September 2016	7-8	Remidi dan pengayaan

6. Evaluasi dan Penilaian

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi dalam bentuk latihan-latihan soal dan juga dilakukan evaluasi secara keseluruhan berupa ujian.

Selama kurang lebih 2 bulan, praktik mengajar kelas XI IPS 1, 13 kali pertemuan (26 jam pelajaran) dan kelas XA, XB sebanyak 15 kali pertemuan (15 jam pelajaran) yang terdiri dari menerangkan teori, memberikan contoh, dan memberikan tugas individu.

C. Umpan Balik Guru Pembimbing

Setelah selesai melakukam praktek mengajar maka guru pembimbing akan memberikan masukan pada praktik untuk perbaikan mengajar

selanjutnya. Selanjutnya, praktek mengajar juga bisa mengungkapkan permasalahan-permasalahan dalam mengajar. Umpan balik dari guru pembimbing meliputi :

1. Masukan materi yang disampaikan
2. Masukan penyusunan perangkat pembelajaran
3. Masukan media pembelajaran
4. Masukan alat dan cara evaluasi yang digunakan
5. Masukan sub kompetensi yang lebih ditekankan.

D. Praktik Persekolahan

Dalam praktik persekolahan mahasiswa mempunyai kesempatan turut serta dalam melakukan kegiatan rutin yang ada di sekolah, sehingga praktikan dapat mengetahui lebih banyak tentang sekolah tempat praktikan. Adapun kegiatan persekolahan meliputi :

1. Piket Harian Sekolah

Praktik ikut serta dalam kegiatan rutin di sekolah mendampingi guru maupun siswa dalam piket harian. Tugas yang harus dilaksanakan dalam piket harian antara lain adalah : menerima tamu (jaga *front office*), melayani siswa terlambat / meninggalkan pelajaran dan memberi izin, menyampaikan tugas guru di kelas apabila guru tidak dapat hadir untuk mengajar dan mengantar izin siswa ke kelas. Setiap hari ada 3 mahasiswa yang menjaga piket.

2. Kegiatan lain-lain

Kegiatan lain yang diadakan sekolah antara lain among tamu dipagi hari jam 06.15-06.45, apel pagi 06.45-07.00, TPM setiap hari selasa dan kamis jam 07.00-07.45, dan pengajian (IMTAQ) setiap hari jumat jam 07.00-07.45. Kegiatan kemerdekaan 17 agustus 2016 dengan menjadi pendamping kegiatan lomba-lomba (balap karung dan ambil koin, tarik tambang, futsal, membaca puisi, paduan suara, kebersihan kelas), peringatan hari lebaran idul adha.

E. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dari kegiatan PPL yang dilaksanakan, dapat dianalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam pelaksanaan program PPL antara lain :

1. Faktor Pendukung

- a. Bimbingan, arahan, dan dukungan dari Guru Pembimbing yang membantu proses mengajar
- b. Kedisiplinan tinggi dari seluruh komponen sekolah menjadi faktor pendukung yang penting demi tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar,
- c. Sambutan positif dari seluruh komponen sekolah menjadikan kegiatan PPL UNY 2016 menjadi sebuah pengalaman yang sangat berharga,
- d. Hubungan yang baik dengan dosen pembimbing, guru pembimbing, seluruh warga sekolah yang sangat membantu praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar,

2. Faktor Penghambat.

- a. Masalah adaptasi dengan lingkungan sekolah termasuk dengan peserta didik,
- b. Sikap siswa yang kurang mendukung pelaksanaan KBM secara optimal, masih ada siswa yang kurang aktif (ribut dan ngobrol dengan teman), sehingga menghambat kegiatan praktik mengajar.
- c. Minimnya pemanfaatan dan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada
- d. Terbatasnya media pembelajaran



LAPORAN PPL UNY 2016
SMA ANGKASA ADISUTJIPTO
Jl. Raya Janti Komplek AURI Lanud. Adisutjipto
Yogyakarta 55002 Telp. 564466

BAB III

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman praktik mengikuti kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Program PPL meliputi observasi pembelajaran di kelas, penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik mengajar,
2. Penguasaan materi dan strategi mengajar merupakan hal yang penting disamping persiapan lain seperti penyusunan perangkat pembelajaran,
3. Media pembelajaran yang digunakan sesuai dengan standar kompetensi yang diajarkan,
4. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan suatu sarana bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman factual tentang pelaksanaan proses pembelajaran maupun kegiatan pendidikan lainnya di sekolah.
5. Bagi mahasiswa kegiatan PPL sangat bermanfaat yaitu memberikan ilmu dan pengalaman nyata tentang pembelajaran, karakteristik siswa, serta hal lain yang menyangkut pendidikan.

Dengan berakhirnya pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto, tentu saja masih banyak kekurangan meskipun program yang direncanakan telah berakhir dilaksanakan.

B. Saran

Berdasarkan pelaksanaan praktik mengajar maka saran yang diberikan adalah :

1. Bagi Sekolah

Perlunya memelihara dan meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini pada akhirnya bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan kualitas di SMA Angkasa Adisutjipto, meningkatkan kepercayaan kepada mahasiswa PPL UNY sehingga dapat membangun rasa percaya diri pada saat proses

pembelajaran serta diharapkan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga dapat mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Bagi UNY

- a. Dalam pelaksanaan PPL, sebaiknya ditekankan pada PPL, karena merupakan bekal mahasiswa sebelum terjun ke masyarakat sekolah.
- b. Perlunya peningkatan kondisi yang baik dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) antara pihak UNY dan pihak sekolah.
- c. Mahasiswa yang akan melakukan praktik berikutnya hendaknya lebih siap lagi dalam segi mental maupun penguasaan atau pemahan materi pelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2014. *Panduan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta

Unit Program Pengalaman Lapangan. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta



Universitas Negeri
Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Nama Mahasiswa : Vidya Windy Nurfatiar Pukul : 10.00
No. Mahasiswa : 13405241013 Tempat Praktik : SMA Angkasa
Adisutjipto
Tgl. Observasi : 23 Februari 2016 FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial / P.
Geografi

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/Kurikulum 2013	Kurikulum yang digunakan di sekolah merupakan kurikulum KTSP.
	2. Silabus	Ada, sesuai dengan aturan pemerintah pusat.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Ada, lengkap dan jelas. Tersusun dengan baik sesuai dengan silabus dari pemerintah pusat.
B.	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam pembuka dan presensi siswa.
	2. Penyajian materi	Materi dijelaskan dengan singkat dan jelas oleh guru untuk pengantar berdasarkan RPP lalu dilanjutkan diskusi dan presentasi oleh siswa.
	3. Metode pembelajaran	Penyampaian informasi, tanya jawab, diskusi dan penugasan
	4. Penggunaan bahasa	Baik, sopan dan komunikatif. Guru menggunakan bahasa Indonesia serta bahasa daerah yang baik dan benar.
	5. Penggunaan waktu	Baik dan efektif. Memberi kesempatan siswa untuk mengingat materi sebelumnya.
	6. Gerak	Aktif dan luwes. Mengawasi siswa dengan

		berjalan-jalan dari depan ke belakang dengan tingkah laku yang interaktif.
	7. Cara memotivasi siswa	Memberi pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi serta membahas materi soal di depan kelas
	8. Teknik bertanya	Bertanya kepada semua siswa terkait materi yang disampaikan.
	9. Teknik penguasaan kelas	Menguasai kelas. Tegas dan disiplin.
	10. Penggunaan Media	Papan tulis, LKS, dan buku paket dan LCD untuk menampilkan Power Point.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Tes tertulis dan Tanya jawab
	12. Menutup pelajaran	Berdoa dan salam penutup
C.	Perilaku Siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Sedikit memerlukan tenaga ekstra untuk mengkondisikan para siswa untuk selalu memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Sopan dan santun, ketika berpapasan dengan guru maupun teman-teman menyapa dan senyum.

Yogyakarta, 23 Februari 2016

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Ratna Sari Sulityowati, S.Pd

Vidya Windy Nurfatiar

NIM. 13405241013



Universitas Negeri
Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

Nama Mahasiswa : Vidya Windy Nurfatiar Pukul : 10.00
No. Mahasiswa : 13405241013 Tempat Praktik : SMA AngkasaAdisutjipto
Tgl. Observasi : 23 Februari 2016 FAK/JUR/PRODI : Ilmu Sosial / P.
Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi hasil pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Gedung SMA Angkasa relatif dalam kondisi baik dan nyaman untuk proses pembelajaran.	Baik
2.	Potensi siswa	Siswa SMA Angkasa aktif dalam berkreasi terutama dalam mengikuti lomba-lomba diluar. Siswa juga aktif mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.	Baik
3.	Potensi guru	Sebagian besar lulusan sarjana S1. Guru memiliki potensi yang baik.	Baik
4.	Potensi karyawan	Memiliki kinerja yang baik dan ramah.	Baik
5.	Fasilitas KBM, Media	Setiap kelas sudah dilengkapi dengan LCD, <i>white board</i> , kipas angin, <i>speaker</i> , papan struktur organisasi kelas dan papan pengumuman.	Baik
6.	Perpustakaan	Perpustakaan sudah tertata dengan rapi, ruangan untuk membaca juga nyaman. Buku-buku yang terdapat di perpustakaan sudah termasuk banyak kategori, mulai dari buku pelajaran, majalah, koran, hingga buku pengetahuan yang lain.	Baik

7.	Laboratorium	<p>Terdapat berbagai macam laboratorium, diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium Fisika - Laboratorium Kimia - Laboratorium Biologi - Laboratorium Komputer - Laboratorium Bahasa <p>Masing-masing laboratorium sudah ada peralatan untuk pembelajaran. Di laboratorium komputer sudah dilengkapi dengan LCD, AC, <i>speaker</i> dan komputer.</p>	Baik
8.	Bimbingan konseling	<p>Ruang bimbingan dan konseling terdapat di dekat ruang kelas XI IPS 1, ruangan terdiri dari meja guru BK dan terdapat ruang tamu untuk siswa yang ingin berkonsultasi dengan guru BK. Ruangan bersih terdiri dari 1 guru. Kegiatan bimbingan konseling berjalan baik dan lancar.</p>	Baik
9.	Bimbingan belajar	<p>Pelaksanaan TPM setiap hari selasa dan kamis.</p>	Baik
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, futsal, basket, tonti, dsb)	<p>Kegiatan intra/ekstrakurikuler berjalan dengan baik, banyak terdapat program kerja yang mengasah kreatifitas siswa dibidangnya.</p> <p>Organisasi intra/ekstrakurikuler yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta antara lain: Sepak Bola, Volly, Tonti, Musik daerah, Basket, Futsal, Tenis Lapangan, Pramuka, Kendala pada organisasi ini sebagian besar belum memiliki basecamp untuk kegiatan</p>	Baik

		organisasi karena keterbatasan ruang.	
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS berjalan dengan baik. Struktur organisasi jelas dan tertata. Banyak memiliki program kerja. OSIS memiliki basecamp atau ruangan khusus untuk mengadakan pertemuan rutin atau untuk berkumpul bersama.	Baik
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	UKS di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta terletak di depan dekat ruang OSIS. Fasilitas yang tersedia di UKS tertata dan setiap hari dijaga oleh seorang petugas.	Baik
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Ada dan berprestasi.	Baik
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Ada dan berprestasi.	Baik
15.	Koperasi Siswa	Koperasi siswa tertata dengan rapi, dengan berbagai alat tulis, makanan kecil, serta buku-buku yang berada di Koperasi untuk siswa.	Baik
16.	Tempat Ibadah	Tempat ibadah di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta sudah tertata dengan baik, Masjid selalu bersih.	
17.	Kesehatan lingkungan	Lingkungan di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta sudah termasuk bersih, sehingga membuat lingkungan menjadi nyaman.	Baik
18.	Lain – lain:		
	a. Wi-Fi	Lancar dan bisa diakses oleh seluruh warga sekolah.	Baik
	b. Keamanan	Terdapat pos keamanan yang menjadi	Baik

		satu dengan kompleks AAU	
c. Kantin		Terdapat 1 area kantin yang berada di belakang sekolah yang menyediakan snack, makanan, dan minuman.	Baik
d. Toilet		Toilet di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta sudah mencukupi terdapat toilet untuk laki-laki dan wanita.	Baik

***)Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL**

Koordinator PPL Sekolah

Mahasiswa,


Dra. Siti Rahayu, S. Pd, M. Pd

Vidya Windy Nurfatiar

NIP : 19550801 198203 2 004

NIM : 13405241013

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL SMA ANGKASA ADISUTJIPTO 2016

		MATRIK PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2016									
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA											
NOMOR LOKASI		:									
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA		: SMA ANGKASA ADISUTJIPTO									
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA		: Jalan Raya Janti Maguwogarjo Depok									
NO	PROGRAM/KEGIATAN PPL/MAGANG III	JUMLAH JAM PER MINGGU									JML JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
Penentuan Minggu Efektif											
1	Observasi Kelas	10									10
2	Konsultasi dengan pihak sekolah	4									4
3	Pembuatan Matrik Program Kerja	3									3
4	Koordinasi Pra PPL	16									16
Program Non Mengajar											
1	MOPD										
	i. Persiapan	2									2
	ii. Pelaksanaan	18									18
2	Upacara Bendera	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Kegiatan Kepramukaan					2	2	2	2	2	8
4	Piket Sekolah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	Apel Pagi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	Kegiatan Tonti			2	2	2	2	2	2	2	12
7	Peringatan Kemerdekaan										
	i. Persiapan				2						2
	ii. Pelaksanaan					10					10
8	TPM				2	2	2	2	2	2	10
9	Imtaq			1	1	1	1	1	1	1	6
10	Evaluasi Mingguan			2	2	2	2	2	2	2	10
11	Upacara Peringatan HUT RI					2					2
Program Mengajar											
1	Penyusunan RPP										
	i. Pelaksanaan	3		3		3		3			12
	ii. Evaluasi	1		1		1		1			4
2	Penyusunan Media/Bahan Ajar										
	i. Pelaksanaan	4		4		4		4			16
	ii. Evaluasi	1		1		1		1			4
3	Pelaksanaan Pembelajaran										
	i. Pelaksanaan	5	5	5	5	5	5	5	5	5	40
	ii. Evaluasi	1		1		1		1	1	1	5
4	Penyusunan Instrumen Evaluasi										
	i. Persiapan		1		1		1		1		4
	ii. Pelaksanaan		1		1		1		1		4
Administrasi Sekolah											
1	Program Tahunan Sekolah							2			2
2	Program Semester Sekolah							2			2
3	Silabus							2			2
Tahap Akhir PPL											
1	Pembuatan Laporan PPL								4	4	8
JUMLAH JAM											272

		Yogyakarta,		2016
Mengetahui,				
Kepala Sekolah	Dosen Pembimbing Lapangan		Mahasiswa	
Didik Setya Nugroho	Dr. Hastuti		Vidya Windy Nurfatir	
	NIP. 19620627 198702 2 001		NIM. 13405241013	

KARTU BIMBINGAN PENDIDIKAN GEOGRAFI PPL SMA ANGKASA 2016



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY TAHUN 2016

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA Angkasa Adisudipto
Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Janti Maguwoharjo Depok Sleman Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : Dr. Hastuti, M.si.
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi / FIS
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	27/2 2016	2	RPP		
2	28/2 2016	2	Penguatan Media		
3	6/8 2016	2	Pembelajaran		

PERHATIAN :

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

SMA "ANGKASA ADISUDIPTO"
Kecamatan Depok
Kabupaten Sleman

Sleman, 15 Februari 2016
Mhs PPL/ Magang III Prodi Pendidikan Geografi

DOKUMENTASI MASA ORIENTASI PESERTA DIDIK



DOKUMENTASI MENGAJAR DI KELAS





YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD ADISUTJIPTO
SEKOLAH MENENGAH ATAS
“ SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “
STATUS AKREDITASI : ”A”
Alamat : Jl. JantiLanudAdisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Angkasa
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X (sepuluh)
Semester : 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menjelaskan Konsep Geografi	<ul style="list-style-type: none"> Hakikat Geografi Ruang lingkup geografi Objek geografi 	<ul style="list-style-type: none"> 8 Kerja keras 8 Jujur 8 saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> 8 Kerja keras. 8 Jujur. 8 saling menghargai orang lain 8 inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian geografi Menguraikan perkembangan ilmu geografi Menguraikan ruang lingkup studi geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai pengertian geografi Menjelaskan mengenai sejarah perkembangan ilmu geografi Menjelaskan tiga pokok ruang lingkup studi geografi Membedakan objek 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas individu Tugas Individu Portofol 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tes lisan Tes Lisan Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Kemukakan pendapat anda mengenai pengertian geografi lalu simpulkan! Jelaskanlah tigapokok ruang lingkup studi geografi! Jelaskanlah perbedaan antara Aliran Fisik Determinisme dan Aliran Possibilisme! Identifikasi perbedaan objek 	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<ul style="list-style-type: none"> Konsep Esensial Geografi 			<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi objek studi geografi Menjelaskan konsep esensial geografi 	formal dan objek material studi geografi <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi konsep esensial geografi 	io <ul style="list-style-type: none"> Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis 	studi geografi! <ul style="list-style-type: none"> Analisislah suatu permasalahan dengan menggunakan beberapa konsep geografi! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP/Slide Proyektor Internet
1.2. Menjelaskan Pendekatan Geografi	<ul style="list-style-type: none"> Metode/pendekatan Geografi 1. Metode/pendekatan keruangan 2. Metode/pendekatan kompleks kewilayah an 3. Metode/pendekatan ekologi 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras. Jujur. saling menghargai orang lain inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan metode/pendekatan geografi Mengaplikasikan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer 	<ul style="list-style-type: none"> Menggali informasi tentang metode/pendekatan geografi dari berbagai referensi Mengamati gambar dan menganalisis fenomena geosfer melalui pendekatan geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Analisis kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskan perbedaan antara metode/pendekatan geografi secara keruangan, kompleks wilayah, dan ekologi! Analisislah mengenai penebangan hutan di Indonesia! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Gambar fenomena geosfer OHP/Slide Proyektor Internet
1.3. Menjelaskan Aspek Geografi dan Prinsip	<ul style="list-style-type: none"> Aspek Geografi 1. Aspek 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras Jujur saling 	<ul style="list-style-type: none"> Kerja keras. Jujur. saling 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi aspek-aspek geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali aspek-aspek geografi dari 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan 	<ul style="list-style-type: none"> Jelaskanlah aspek-aspek yang dikaji dalam geografi! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
Geografi	Fisik 2. Aspek Soaial • Prinsip-Prinsip Geografi 1. Prinsip persebaran 2. Prinsip interrelasi 3. Prinsip korologi 4. Prinsip deskripsi	menghargai	menghargai orang lain ⑤ inovatif,	• Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi • Menjelaskan prinsip-prinsip geografi • Menerapkan prinsip geografi dalam kajian gejala geosfer	berbagai referensi • Mengungkapkan kembali prinsip-prinsip geografi dari berbagai referensi • Membaca buku dan mengamati gambar fenomena geosfer • Menganalisis fenomena geosfer yang dikaji berdasarkan keempat prinsip geografi	• Tugas individu • Unjuk kerja • Tugas individu	• Tes lisan • Analisis gambar • Tugas tertulis	• Jelaskanlah prinsip-prinsip geografi yang digunakan untuk menganalisis gejala geosfer! • Jelaskanlah fenomena geosfer yang terdapat dalam gambar yang kamu amati! • Analisislah hubungan geografi dengan ilmu-ilmu lain dalam mengkaji fenomena geografis dalam kehidupan sehari-hari!		lain • OHP/Slide Proyektor • Gambar/foto fenomena geosfer • Internet

Standar Kompetensi : 2. Memahami sejarah pembentukan bumi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Mendeskripsikan jagat raya dan tata surya	Jagat Raya	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan pengertian Jagat Raya • Menjelaskan pandangan manusia mengenai Jagat Raya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian Jagat Raya dari beberapa referensi • Secara kelompok, mendiskusikan tentang pandangan manusia mengenai Jagat Raya 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Tertulis • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Carilah pengertian dan proses terjadinya Jagat Raya dari situs internet! • Diskusikanlah tentang perkembangan pandangan manusia mengenai Jagat Raya dari situs internet! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • OHP/Slide Proyektor • Gambar proses pembentukan Jagat Raya • Internet
	• Satuan Jarak di Jagat Raya									
	• Anggota Jagat Raya									
				• Menjelaskan satuan jarak di Jagat Raya	• Membaca buku dan menghitung jarak benda-benda langit di Jagat Raya dengan menggunakan satuan ukuran jarak di Jagat Raya	• Tugas individu	• Tes uraian	• Hitung berapa jarak bintang yang memiliki paralaks 0,35 detik busur dalam tahun cahaya dan <i>astronomical unit</i> !	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • OHP/Slide Proyektor • Internet
				• Mengidentifikasi proses terjadinya , bentuk, dan sifat anggota Jagat Raya	• Menonton VCD mengenai proses terjadinya Jagat Raya	• Unjuk kerja	• Karangan	• Tontonlah VCD Jagat Raya tersebut dengan cermat! Buatlah kesimpulan/ringkasan nya!	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku sumber • Buku penunjang lain • OHP/Slide Proyektor • VCD Jagat Raya (Galaksi) • Internet
						• Portofolio	• Soal evaluasi	• Kerjakanlah soal-soal evaluasi pada buku sumber!		

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	Tata Surya	③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai	③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif,	• Menjelaskan proses terjadinya Tata Surya	• Membaca dan menyusun secara kronologis tentang proses terjadinya Tata Surya • Menguraikan teori-teori tentang terjadinya Tata Surya	• Unjuk kerja	• Tertulis	• Carilah pengertian dan proses terjadinya Jagat Raya dari situs internet!	1x45 menit	• Buku sumber • Buku penunjang lain • Peta konsep • OHP/Slide Proyektor • Internet
	• Matahari Pusat Tata Surya			• Mendeskripsikan teori-teori tentang terjadinya Tata Surya • Menjelaskan Matahari sebagai Pusat Tata Surya	• Membaca buku dan diskusi kelompok mengenai keberadaan Matahari sebagai pusat tata surya	• Kuis	• Uraian singkat	• Jelaskan mengenai Hipotesis Nebular yang dikemukakan oleh Immanuel Kant!	1x45 menit	• Buku sumber • Buku penunjang lain • Peta konsep • OHP/Slide Proyektor • Internet
	• Planet-planet			• Menjelaskan planet sebagai anggota Tata Surya	• Menonton film pendek mengenai planet	• Tugas individu • Unjuk kerja • Portofolio	• Uji penguasaan materi • Karangan • Soal evaluasi	• Kerjakanlah uji penguasaan materi (hal 37)! • Tontonlah VCD mengenai planet dengan cermat! Buatlah kesimpulan/ ringkasannya! • Kerjakanlah soal-soal evaluasi pada buku sumber!	1x45 menit	• Buku sumber • Buku penunjang lain • Peta konsep • Gambar susunan planet • OHP/Slide Proyektor • VCD tentang Planet • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan pembelajaran	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.2. Menjelaskan sejarah pembentukan bumi	Pembentukan Muka Bumi dan Perkembangannya <ul style="list-style-type: none"> Sejarah Pembentukan Muka Bumi 	③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai	③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif,	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan sejarah pembentukan muka bumi Mengidentifikasi karakteristik lapisan bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan menyusun secara kronologis sejarah pembentukan muka bumi Mengamati gambar lapisan bumi dan mengidentifikasi karakteristiknya 	• Portofolio • Tugas individu	• Soal evaluasi • Tes tertulis	• Kerjakanlah soal-soal evaluasi bab tentang Pembentukan Muka Bumi! • Jelaskan lapisan-lapisan bumi beserta karakteristiknya!	1x45 menit	• Buku sumber • Buku penunjang lain • Peta konsep • OHP/Slide Proyektor • Gambar struktur perlapisan bumi • Internet
	<ul style="list-style-type: none"> Karakteristik Lapisan Bumi Teori Tektonik Lempeng 			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan perkembangan bentuk muka bumi Menganalisis teori tektonik lempeng 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan tanya jawab mengenai perkembangan bentuk muka bumi hingga saat ini Secara berkelompok, diskusi tentang lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi 	• Unjuk kerja • Unjuk kerja	• Tanya jawab • Diskusi	• Bagaimanakah perkembangan muka bumi yang dijelaskan oleh Teori Pengapungan Benua? • Diskusikanlah mengenai lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi!	1x45 menit	• Buku sumber • Buku penunjang lain • Peta konsep • OHP/Slide Proyektor • Gambar struktur perlapisan bumi • Model-model patahan dan lipatan • Peta lempeng tektonik • Internet



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD ADISUTJIPTO
SEKOLAH MENENGAH ATAS
“SMA ANGKASA ADISUTJIPTO”
STATUS AKREDITASI : ”A”
Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Angkasa
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Jurusan / Semester : XI (sebelas)/IPS/ 1 (satu)
Alokasi Waktu : x45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> Tingkatan Hidup Makhluk Hidup Pengertian Biosfer Faktor-faktor penyebaran flora dan fauna Ruang Lingkup Geografi 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan tingkatan kehidupan makhluk hidup Mengungkapkan pengertian dan fenomena biosfer Secara berkelompok, mendiskusikan faktor-faktor yang berpengaruh 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan macam-macam tingkatan kehidupan makhluk hidup Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis Laporan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Identifikasi perbedaan dari tiap tingkatan kehidupan makhluk hidup Ungkapkan kembali pengertian biosfer Diskusikanlah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Gambar fenomena biosfer Slide Proyektor
									1x45 menit	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<ul style="list-style-type: none"> Objek Studi Geografi 			terhadap keberadaan flora dan fauna, kemudian presentasi	keberadaan flora dan fauna			keberadaan flora dan fauna		Internet
1.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna	<ul style="list-style-type: none"> Sebaran flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Menonton VCD tentang flora dan fauna di muka bumi Membuat peta persebaran flora dan fauna di dunia Mengamati peta sebaran flora dan fauna di permukaan bumi 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi Menjelaskan persebaran flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Tugas kelompok Unjuk kerja Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Karangan Peta Diskusi Uji penguasaan materi 	<ul style="list-style-type: none"> Tontonlah VCD Flora dan Fauna tersebut dengan cermat! Buatlah ringkasannya secara berkelompok! Buatlah peta persebaran flora dan fauna di dunia! Diskusikanlah persebaran flora dan fauna di muka bumi! Kerjakanlah Uji Penguasaan Materi pada buku sumber (hal. 10 dan 17)! 	<ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 1x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain VCD flora dan fauna OHP atau Slide Proyektor Internet Buku sumber Buku penunjang lain Peta persebaran flora dan fauna di muka bumi OHP atau

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	<ul style="list-style-type: none"> Flora dan fauna di Indonesia 			<ul style="list-style-type: none"> Mengamati peta persebaran flora dan fauna di Indonesia Secara kelompok, mendeskripsikan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia Menjelaskan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas kelompok Tugas individu Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Peta Uji penguasaan materi Laporan hasil pengamatan dan diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Buatlah peta persebaran flora dan fauna yang ada di Indonesia (Aktivitas hal.21)! Kerjakanlah Uji Penguasaan Materi pada buku sumber (hal.21)! Diskusikanlah hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik lingkungannya! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Slide Proyektor Internet Buku sumber Buku penunjang lain Peta persebaran flora dan fauna di Indonesia OHP atau Slide Proyektor Internet
	<ul style="list-style-type: none"> Dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan dari berbagai referensi 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat laporan tentang dampak kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis Laporan hasil diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah data mengenai kerusakan cagar alam atau suaka margasatwa dari situs internet atau media lainnya! Diskusikanlah dampak kerusakan cagar alam atau suaka margasatwa terhadap kehidupan di Indonesia dan 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP atau Slide Proyektor Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
						<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Soal evaluasi 	usaha untuk mengatasinya (Aktivitas hal.24)! <ul style="list-style-type: none"> Kerjakanlah soal-soal evaluasi pada buku sumber! 		
1.3. Menjelaskan pengertian fenomena antroposfer	<ul style="list-style-type: none"> Antroposfer 1) <ul style="list-style-type: none"> Kuantitas penduduk - Komposisi penduduk menurut umur - Komposisi penduduk menurut jenis kelamin 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Secara individu, siswa mencatat dan mengumpulkan data kependudukan dari RT masing-masing Mengelompokkan data kependudukan (4 RT), berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin Secara kelompok, menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin Mencatat dan mengumpulkan data kependudukan dari RT Mengelompokkan data kependudukan (4 RT), berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin Menghitung <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Unjuk kerja Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Tertulis Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Catatlah dan kumpulkan data kependudukan dari RT masing-masing! Kelompokkan data kependudukan yang diperoleh dari 4 RT berdasarkan umur dan jenis kelamin! Hitunglah <i>sex ratio</i> dan <i>dependency ratio</i> berdasarkan data kependudukan yang telah diperoleh! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Data Monografi Kelurahan OHP atau Slide Proyektor Gambar atau foto fenomena geosfer Internet
	2) <ul style="list-style-type: none"> Kualitas penduduk - Tingkat pendidikan - Tingkat kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras Ⓢ Jujur Ⓢ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Kerja keras. Ⓢ Jujur. Ⓢ saling menghargai orang lain Ⓢ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Secara individu, mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi tinggi rendahnya kualitas penduduk berdasar tingkat pendidikan dan kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis Karangan 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah data kependudukan berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan dari dinas kependudukan! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Data Monografi Penduduk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				data di lapangan		<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Portofolio 	<ul style="list-style-type: none"> Uji penguasaan materi 	<ul style="list-style-type: none"> Uraikanlah kualitas penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dan kesehatan dari hasil pencatatan data di RT masing-masing! Kerjakanlah Uji Penguasaan Materi pada buku sumber (hal.39)! Tontonlah VCD mengenai planet dengan cermat! Buatlah ringkasannya! Kerjakanlah soal-soal evaluasi pada buku sumber! 		<ul style="list-style-type: none"> OHP atau Slide Proyektor Internet
1.4. Menganalisis aspek kependudukan	<ul style="list-style-type: none"> Aspek kependudukan 1) Natalitas 2) Mortalitas Sejarah Pembentukan 	<ul style="list-style-type: none"> 3 Kerja keras 3 Jujur 3 saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> 3 Kerja keras. 3 Jujur. 3 saling menghargai orang lain 3 inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung tingkat kelahiran penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan Menghitung tingkat kematian penduduk dari data hasil pencatatan di lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> Menghitung tingkat kelahiran penduduk Menghitung tingkat kematian penduduk Mendeskripsikan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Uraian Uraian Tanya jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Hitunglah angka kelahiran di wilayahmu! Hitunglah angka kematian di wilayahmu! 	<ul style="list-style-type: none"> 1x45 menit 1x45 menit 1x45 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Data Monografi Penduduk OHP atau Slide Proyektor Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	n Muka Bumi				sejarah pembentukan muka bumi		• Soal evaluasi			
	3) Pertumbuhan penduduk	8. Kerja keras 8. Jujur 8. saling menghargai	8. Kerja keras. 8. Jujur. 8. saling menghargai orang lain 8. inovatif,	• Menghitung pertumbuhan penduduk pada suatu wilayah berdasarkan data yang telah tersaji	• Menghitung pertumbuhan penduduk suatu wilayah	• Tugas Individu	• Uraian	• Hitunglah pertumbuhan penduduk beberapa wilayah di Indonesia! • Kerjakanlah Uji Penguasaan Materi hal.47!	1x45 menit	• Buku sumber • Buku penunjang lain • Data Monografi Penduduk • OHP atau Slide Proyektor • Internet
	4) Migrasi			• Secara berkelompok, membuat peta penyebaran penduduk, tabel penduduk, dan grafik penduduk yang datanya telah tersaji	• Menyajikan informasi kependudukan melalui peta, tabel, grafik atau diagram	• Tugas individu • Tugas kelompok • Tugas individu	• Uji Penguasaan Materi • Peta • Analisis kasus	• Buatlah peta kepadatan penduduk kelurahan tempat tinggal berdasarkan data jumlah penduduk dan luas wilayah (Aktivitas hal.51)! • Kerjakanlah Analitika pada buku sumber hal.50-51	1x45 menit	

Standar Kompetensi : 2. Memahami sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.1. Menjelaskan pengertian sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> Sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan Mengungkapkan kembali pengertian sumber daya alam dari beberapa referensi secara individu 	<ul style="list-style-type: none"> Merumuskan pengertian sumber daya alam 	<ul style="list-style-type: none"> Unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis 	<ul style="list-style-type: none"> Carilah pengertian sumber daya alam dari berbagai situs internet dan media lainnya! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain OHP atau Slide Proyektor Internet
2.2. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam	<ul style="list-style-type: none"> Jenis sumber daya alam Pengelolaan sumber daya alam Anggota Jagat Raya 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai 	<ul style="list-style-type: none"> ③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif, 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali jenis-jenis sumber daya alam dari beberapa referensi secara individu Mengamati peta persebaran sumber daya alam di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis potensi sumber daya alam Secara kelompok, mendiskusikan tentang pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Tugas individu Tugas individu Unjuk kerja Tugas individu 	<ul style="list-style-type: none"> Tes lisan Tertulis Laporan Analisis kasus 	<ul style="list-style-type: none"> Apa yang dimaksud dengan sumber daya alam? Carilah jenis-jenis sumber daya dari berbagai situs internet dan media lainnya! Diskusikanlah tentang pengelolaan sumber daya yang berwawasan lingkungan! Analisislah mengapa minyak bumi dan batubara digolongkan sebagai sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui (Analitika hal.61)! 	1x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> Buku sumber Buku penunjang lain Peta persebaran sumber daya alam Indonesia OHP atau Slide Proyektor Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
2.3. Menjelaskan pemanfaatan sumber daya alam secara arif	• Pemanfaatan sumber daya alam	③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai	③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain ③ inovatif,	• Merumuskan pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi	• Membuat opini tentang pembangunan berkelanjutan	• Tugas kelompok	• Laporan	• Carilah pengertian pembangunan berkelanjutan dari berbagai referensi!	1x45 menit	• Buku sumber • Buku penunjang lain • OHP atau Slide Proyektor • Internet
	• Prinsip keefisiensi			• Mendiskusikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi • Secara kelompok mengidentifikasi contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi	• Menguraikan pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi • Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi	• Unjuk kerja • Tugas kelompok	• Diskusi • Tanya jawab	• Diskusikanlah pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi! • Berikanlah contoh pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan prinsip keefisiensi!	1x45 menit	
	• Pembangunan berwawasan lingkungan			• Menonton VCD tentang pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan	• Mengidentifikasi tentang pembangunan berwawasan lingkungan	• Unjuk kerja	• Karangan	• Tontonlah VCD pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan dengan cermat!Buatlah ringkasannya	1x45 menit	
	• Sumber daya alam dan pembangunan berwawasan	③ Kerja keras ③ Jujur ③ saling menghargai	③ Kerja keras. ③ Jujur. ③ saling menghargai orang lain	• Merumuskan pengertian pembangunan berwawasan lingkungan dari	• Merumuskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan	• Unjuk kerja	• Karangan	• Carilah pengertian pembangunan berwawasan lingkungan dari	1x45 menit	• Buku sumber • Buku penunjang lain • OHP atau

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	lingkungan • Pengelolaan sumber daya alam		⑤ inovatif,	berbagai referensi • Menjelaskan konsep pembangunan berwawasan lingkungan • Menjelaskan konsep pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan • Menguraikan ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan • Secara berkelompok, mendiskusikan tentang pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan	• Mengidentifikasi ciri-ciri konsep pembangunan berwawasan lingkungan • Merumuskan konsep pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan • Mengidentifikasi ciri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan	• Tugas individu • Unjuk kerja • Unjuk kerja • Tugas kelompok	• Tanya jawab • Tes lisan • Tertulis • Laporan	berbagai situs internet dan media lainnya! • Sebutkan ciri-ciri konsep pembangunan berwawasan lingkungan! • Bagaimanakah konsep pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan? • Uraikan ciri-ciri pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan! • Diskusikanlah tentang pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan	1x45 menit	Slide Proyektor • Internet



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD
ADISUTJIPTO
SEKOLAH MENENGAH ATAS
“SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “
STATUS AKREDITASI : ”A”
Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

BAB 1. HAKIKAT GEOGRAFI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA : SMA Angkasa
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X (sepuluh)/1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan Konsep Geografi
Indikator Pencapaian Kompetensi: - Menguraikan konsep geografi
- Menguraikan perkembangan ilmu geografi
Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mendeskripsikan pengertian geografi dari berbagai pakar
- Membandingkan perkembangan ilmu geografi dari berbagai aliran
- Mengidentifikasi objek material geografi

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,*

B. Materi Pembelajaran

- Pengertian geografi

Istilah Geografi berasal dari bahasa Yunani geo yang artinya bumi dan graphien yang artinya pencitraan. Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menggambarkan segala sesuatu yang ada di permukaan bumi. Beberapa definisi Geografi yang dikemukakan para ahli geografi, antara lain sebagai berikut.

1. Bintarto (1977)

Geografi adalah ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifatsifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam, dan penduduk, serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari

fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu. Di sini dijelaskan bahwa geografi tidak hanya mempelajari alam (bumi) beserta gejala-gejalanya, tetapi geografi juga mempelajari manusia beserta semua kebudayaannya yang dihasilkannya.

2. Vernor E. Finch dan Glen Trewartha (1980)

Geografi adalah deskripsi dan penjelasan yang menganalisis permukaan bumi dan pandangannya tentang hal yang selalu berubah dan dinamis, tidak statis dan pandang. Dari pengertian di atas Vernor & Glen menitikberatkan pada aspek fisik yang ada di bumi yang selalu berubah dari masa ke masa. Contoh:

- a. Perubahan cuaca maupun iklim pada suatu tempat atau wilayah.
- b. Perubahan kesuburan tanah akibat dari proses erosi dan pelapukan yang sangat tinggi.

3. Hartshorne (1960)

Geografi adalah ilmu yang berkepentingan untuk memberikan deskripsi yang teliti, beraturan, dan rasional tentang sifat variabel permukaan bumi. Dalam pandangan Hartshorne, geografi adalah suatu ilmu yang mampu menjelaskan tentang sifat-sifat variabel permukaan bumi secara teliti, beraturan, dan rasional. Contoh, seorang ahli geografi setelah melakukan analisis kewilayahan mampu membagi suatu wilayah menjadi beberapa satuan lahan yang potensial maupun lahan yang tidak potensial. Pembagian ini didasarkan pada beberapa parameter kebumihan yang sesuai dengan syarat-syarat peruntukannya.

4. Yeates (1963)

Geografi adalah ilmu yang memerhatikan perkembangan rasional dan lokasi dari berbagai sifat yang beraneka ragam di permukaan bumi. Dalam pandangan Yeates, geografi adalah ilmu yang berperan dalam perkembangan suatu lokasi yang dipengaruhi oleh sifat-sifat yang ada di permukaan bumi dengan tidak mengenyampingkan alasan-alasan yang rasional.

5. Alexander (1958)

Geografi adalah studi tentang pengaruh lingkungan alam pada aktivitas manusia. Dalam pandangan Alexander inilah mulai dibahas tentang hubungan timbal balik antara aktivitas manusia serta pengaruhnya terhadap lingkungan alam. Contoh, penebangan hutan yang tidak terkendali oleh manusia mengakibatkan terjadinya kerusakan lahan dan penggundulan hutan, yang dapat menyebabkan terjadinya bencana banjir dan tanah longsor.

6. Karl Ritter (1859)

Geografi adalah suatu telaah mengenai bumi sebagai tempat hidup manusia. Dalam kajiannya, studi geografi mencakup semua fenomena yang terdapat di permukaan bumi, baik alam organik maupun alam anorganik yang terkait dengan kehidupan manusia, termasuk aktivitas manusia juga turut dibahas. Contohnya, sungai adalah bagian dari alam anorganik yang mempunyai kaitan langsung dengan kehidupan manusia.

7. Von Richthoffen (1905)

Geografi adalah studi tentang gejala dan sifat-sifat permukaan bumi serta penduduknya yang disusun berdasarkan letaknya, dan mencoba menjelaskan hubungan timbal balik antara gejala-gejala dan sifat tersebut.

8. Paul Vidal de La Blace (1915)

Geografi adalah studi tentang kualitas negara-negara, di mana penentuan suatu kehidupan tergantung bagaimana manusia mengelola alam ini.

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pada intinya ilmu geografi terpusat pada gejala geosfer dalam kaitan hubungan persebaran dan interaksi keruangan. Bila kita perhatikan, terdapat suatu kesan bahwa definisi geografi selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan dan tingkat keluasan ilmu geografi saat definisi itu dikemukakan. Namun, jika dicermati lebih jauh terdapat suatu kesamaan sudut pandang dari para ahli tersebut, mereka memandang permukaan bumi sebagai lingkungan yang memengaruhi kehidupan manusia, di mana manusia mempunyai pilihan untuk membangun atau merusaknya.

- Sejarah Perkembangan Geografi

Sejarah perkembangan ilmu geografi dibedakan menjadi 5 pandangan sesuai dengan zamannya yaitu:

1. Geografi Klasik

Geografi sudah dikenal sejak zaman Romawi kuno dan pengetahuan tentang bumi pada masa itu masih dipengaruhi oleh mitologi dan cerita rakyat. Pada awalnya ruang muka bumi banyak digambarkan oleh para pelancong, mereka menjelaskan pengalaman mereka ketika menemukan daerah yang berbeda dengan daerah asalnya. Beberapa tokoh geografi klasik antara lain: Amaximandros, Thales, Herodotus, Erasthosthenes, Ptolomeus.

2. Geografi Abad Pertengahan

Pada akhir abad pertengahan, uraian-uraian tentang geografi masih berisikan laporan perjalanan, baik hasil perjalanan darat maupun laut. Pada abad ini motif para pelancong sudah meliputi gold, glory, gospel. Pada masa ini banyak ditemukan wilayah-wilayah baru. Masa ini sering disebut juga dengan Revolusi Geografi. Beberapa tokoh geografi abad pertengahan antara lain: Marcopolo, Bartholomeus Diaz, Vasco Da Gama, Columbus, Amerigo Vespucci dan Copernicus, Ibnu Khaldun.

3. Geografi Modern (abad 18)

Pada masa ini geografi sudah dianggap suatu disiplin ilmu ilmiah dan sudah dipandang dari segi ilmu praktis. Beberapa tokoh geografi modern antara lain: Immanuel Kant, Alexander Van Humbolt, Karl Ritter, Charles Darwin.

4. Geografi Akhir abad ke 19- abad ke 20

Ciri pandangan geografi akhir abad ke 19 adalah terhadap iklim, tumbuhan, hewan serta terhadap bentang alam. Kebanyakan ahli geografi pada periode ini memperdalam geologi pada penelitiannya dan kajian geografi manusia semakin berkurang. Beberapa tokoh geografi zaman ini adalah Fiederich Ratzel, Ferdinand Von Ritchoften, Hartshorne, Vidal De la Blache, Preston E. James, Frank Debbenham.

5. Geografi Mutakhir

Perkembangan geografi saat ini lebih mengarah pada upaya pemecahan masalah yang dihadapi manusia. Geografi tidak bisa lepas dari ilmu lainnya

dan sudah menggunakan metode kuantitatif dan peranti komputer dalam penyelidikannya. Tokohnya antara lain Wrigley, Peter Hagget.

Dalam perkembangannya ilmu geografi dibagi menjadi dua paham yaitu fisis determinis dan posibilism. Fisis determinis beranggapan bahwa kehidupan manusia ini sepenuhnya dikendalikan oleh faktor alam seperti iklim, cuaca dan lain sebagainya. Artinya paham fisis determinis menganggap manusia sebagai makhluk yang pasif. Possibilism beranggapan bahwa faktor manusia lah yang paling dominan dalam kehidupan ini sehingga faktor alam dapat diantisipasi oleh perkembangan teknologi manusia. Artinya possibilism menganggap manusia sebagai makhluk yang aktif.

- **Objek Studi Geografi**

Objek studi geografi dapat dibedakan atas dua macam, yaitu objek material dan objek formal.

1. **Objek Material Geografi**

Objek material merupakan sasaran atau isi suatu kajian. Adapun yang termasuk objek kajian geografi adalah fenomena geosfer terdiri dari atmosfer, cuaca dan iklim, litosfer (lapisan batu-batuan), hidrosfer (lapisan air), biosfer (lapisan kehidupan flora dan fauna), pedosfer (mempelajari ttg tanah) dan antroposfer (lapisan kehidupan manusia yang merupakan “tema sentral” diantara sfera-sfera lainnya).

2. **Objek Formal Geografi**

Objek formal adalah metode atau pendekatan yang digunakan dalam mengkaji suatu masalah. Metode atau pendekatan objek formal geografi meliputi beberapa aspek, yakni aspek keruangan (spasial), kelingkungan (ekologi), kewilayahan (teritorial), dan aspek waktu (temporal).

Dalam mengkaji suatu permasalahan geografi, geografi fisis dan geografi manusia tidak dapat dipisahkan. Bahkan masing-masing cabang geografi saling membutuhkan dan saling melengkapi. Oleh karena itu, kajian geografi akan menyimpang dari tujuannya apabila tidak terjadi konsep penyatuan dalam mengkaji permasalahan.

- **Ruang Lingkup Geografi**

Rhoad Murphey, dalam bukunya *The Scope of Geography* merumuskan tiga pokok ruang lingkup studi geografi, yaitu sebagai berikut.

1. Persebaran dan keterbatasan penduduk di muka bumi dengan sejumlah aspek keruangan serta bagaimana manusia memanfaatkannya.
2. Interaksi antara manusia dan lingkungan fisik merupakan salah satu bagian dari keragaman wilayah.
3. Kajian terhadap region atau wilayah.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, diskusi, life skills, pemberian tugas

D. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA - ESIS
- Buku sumber Geografi SMA – ESIS
- Buku-buku penunjang yang relevan
- OHP / Slide Proyektor
- Internet

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Memahami pengertian, sejarah perkembangan ilmu, ruang lingkup, dan objek kajian geografi.	<ul style="list-style-type: none">Menguraikan pengertian, sejarah perkembangan ilmu, ruang lingkup, dan objek kajian geografi	<ul style="list-style-type: none">Siswa mampu menjelaskan pengertian, sejarah perkembangan ilmu, ruang lingkup, dan objek kajian geografi.

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Lama Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">a. Memberi salam dan mengabsenb. Apersepsi materi	10 menit 5 menit 5 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">a. Guru menanyakan pada siswa tentang apa yang diketahui mengenai geografib. Siswa mendeskripsikan apa saja yang diketahui tentang geografic. Guru menyimpulkan apa yang diungkapkan siswa tentang geografi lalu menjelaskan pengertian geografi dari seluruh deskripsi siswa.d. Siswa mengungkapkan kembali pengertian geografi yang telah disimpulkan	25 menit 5 menit 5 menit 10 menit 5 menit
3	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none">a. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.b. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas	10 menit 5 menit 5 menit

Pertemuan Kedua

No	Kegiatan	Lama Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan a. Memberi salam dan mengabsen b. Apersepsi materi	7 menit 2 menit 5 menit
2	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan tentang sejarah perkembangan ilmu geografi b. Siswa mengungkapkan kembali penjelasan guru mengenai sejarah perkembangan ilmu geografi c. Guru menjelaskan mengenai ruang lingkup studi geografi d. Siswa mengungkapkan kembali mengenai ruang lingkup studi geografi e. Guru menjelaskan mengenai objek studi geografi f. Siswa diberi tugas yaitu diminta menganalisis contoh kasus yang menyangkut ilmu geografi berdasarkan objek studi geografi lalu dikumpulkan	33 menit 5 menit 3 menit 5 menit 2 menit 3 menit 15 menit
3	Kegiatan Penutup a. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. b. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.	5 menit 2 menit 3 menit

F. Penilaian

- Penilaian untuk tugas analisis contoh kasus yang menyangkut ilmu geografi berdasarkan objek studi geografi.
- Penilaian Keaktifan Siswa
Penilaian berdasarkan pada rubrik penilaian berikut ini.

Rubrik Penilaian Analisis

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Ketepatan analisis				
Penggunaan bahasa yang baik				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Rubrik Penilaian Keaktifan

No	Nama	1	2	3	4	5	6	Komentar
1								
2								

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat
2. Memberikan argument
3. Memberikan kritik
4. Mengajukan pertanyaan
5. Menggunakan bahasa yang baik
6. Kelancaran berbicara

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto

Sleman, 21 Juli 2016
Guru Geografi

Didik Setya Nugroho
NIP/NIK.

Ratna Sari Sulistyowati, S.Pd.
NIP/NIK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA Angkasa
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar	: 1.1. Menjelaskan Konsep Geografi
Indikator Pencapaian Kompetensi	: - Mengidentifikasi Konsep Esensial Geografi
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengidentifikasikan konsep geografi dalam kajian geosfer

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,

B. Materi Pembelajaran

- Konsep Esensial Geografi

Konsep dasar geografi ialah suatu rancangan atau gambaran dari proses, objek atau yang berhubungan dengan ilmu geografi. Konsep dasar geografi merupakan dasar yang paling penting untuk memahami kejadian atau fenomena geografi. Penjelasan konsep dasar geografi akan selalu berkaitan dengan hubungan, fungsi, persebaran, bentuk, proses, dan polanya. Konsep dasar geografi terdiri dari 10 konsep, yaitu seperti berikut ini:

1. Konsep Lokasi

Lokasi merupakan posisi atau letak dimana fenomena geografi telah terjadi. Lokasi ini dibagi dua yaitu antara lain lokasi absolute dan lokasi relative.

2. Konsep Jarak

Jarak merupakan ruang yang mengkoneksikan dua lokasi atau dua objek dan dihitung berdasarkan hitungan panjang atau waktu. Konsep jarak ini juga dibagi jadi dua, yaitu jarak mutlak dan jarak relative.

3. Konsep Morfologi

Konsep morfologi menjelaskan tentang struktur luar batu-batuan yang kemudian menyusun bentuk morfologi dari permukaan bumi. Seperti: dataran rendah, pantai dataran tinggi, dll.

4. Konsep Keterjangkauan

Konsep keterjangkauan merupakan jarak yang bisa dicapai secara maksimal dari suatu wilayah ke wilayah lainnya. Keterjangkauan ini tidak tergantung hanya pada jarak tapi juga bergantung pada sarana dan prasarana.

5. Konsep Pola

Konsep pola merupakan struktur, bentuk, dan kejadian di atas permukaan bumi baik itu yang merupakan gejala alam ataupun gejala sosial.

6. Konsep Aglomerasi

Konsep aglomerasi merupakan suatu keberadaan fenomena yang berkelompok menjadi satu struktur.

7. Konsep Nilai Kegunaan

Konsep Nilai Kegunaan merupakan sebuah konsep yang berkaitan terhadap nilai guna suatu wilayah yang bisa dikembangkan menjadi sebuah potensi yang bisa menunjang perkembangan terhadap suatu wilayah.

8. Konsep Interaksi Interdependensi

Interaksi interdependensi adalah konsep yang memperlihatkan keterkaitan serta ketergantungan suatu daerah dengan daerah lainnya, yang bertujuan untuk saling memenuhi kebutuhannya.

9. Konsep Diferensiasi Area

Konsep diferensiasi area merupakan konsep yang membandingkan dua wilayah untuk melihat apakah adanya perbedaan antara suatu wilayah dengan wilayah lainnya.

10. Konsep Keterkaitan Ruang

Konsep keterkaitan ruang merupakan konsep yang memperlihatkan tingkat keterkaitan diantara suatu wilayah dan mendorong agar bisa terjadi interaksi.

C. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, life skills

D. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA - ESIS
- Buku sumber Geografi SMA – ESIS
- Buku-buku penunjang yang relevan
- OHP / Slide Proyektor
- Internet

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">Memahami konsep geografi	<ul style="list-style-type: none">Mengidentifikasi konsep geografi	<ul style="list-style-type: none">Analisislah suatu permasalahan menggunakan beberapa konsep dasar geografi!

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

No	Kegiatan	Lama Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan a. Memberi salam dan mengabsen b. Apersepsi materi	10 menit 5 menit 5 menit
2	Kegiatan Inti a. Guru menjelaskan tentang konsep esensial geografi dengan menggunakan gambar dan contoh kasus b. Siswa memperhatikan dan mengidentifikasi gambar dan contoh kasus menggunakan konsep geografi c. Guru memberi suatu permasalahan untuk dianalisis siswa menggunakan konsep geografi d. Siswa menganalisis permasalahan menggunakan konsep geografi	30 menit 10 menit 5 menit 5 menit 10 menit
3	Kegiatan Penutup c. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. d. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.	5 menit 2 menit 3 menit

F. Penilaian

- Penilaian untuk tugas analisis contoh kasus yang menyangkut ilmu geografi berdasarkan objek studi geografi.
- Penilaian Keaktifan Siswa
Penilaian berdasarkan pada rubrik penilaian berikut ini.

Rubrik Penilaian Analisis

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Ketepatan analisis				
Penggunaan bahasa yang baik				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Rubrik Penilaian Keaktifan

No	Nama	1	2	3	4	5	6	Komentar
1								
2								

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat
2. Memberikan argument
3. Memberikan kritik
4. Mengajukan pertanyaan
5. Menggunakan bahasa yang baik
6. Kelancaran berbicara

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto

Didik Setya Nugroho
NIP/NIK.

Sleman, 11 Agustus 2016
Guru Geografi

Ratna Sari Sulistyowati, S.Pd.
NIP/NIK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA Angkasa Adisutjipto
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar	: 1.2. Menjelaskan Pendekatan Geografi
Indikator Pencapaian Kompetensi:	- Menjelaskan metode/pendekatan geografi - Mengaplikasikan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengidentifikasi pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer
- Mengaplikasikan metode/pendekatan geografi dalam mengkaji fenomena geosfer

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,

B. Materi Pembelajaran

- Pendekatan kajian geografi

1. Pendekatan keruangan (*spatial approach*)

Pendekatan keruangan dilakukan dengan cara mengetahui karakteristik atau fenomena tertentu pada suatu wilayah. Dalam pendekatan keruangan yang dikaji adalah antarvariabel atau rangkaian. Variabel yang berbeda dari suatu tempat dengan tempat lainnya kemudian dikaji, faktor apa saja yang mempengaruhi pola distribusi keruangan atau persebarannya. Pada dasarnya memang terjadi keterkaitan atau hubungan antarvariabel. Contohnya, keterkaitan antara lereng dengan erosi atau antara jenis tanah dengan vegetasi. Selain itu, hubungan antara aspek fisik dengan aspek sosial, misalnya antara bentuk lahan dengan permukiman atau bentuk lahan dengan transportasi. Contoh lainnya adalah hubungan antara sesama aspek sosial, misalnya jarak rumah dari jalan dengan kepadatan rumah atau nilai tanahnya.

2. Pendekatan kelingkungan (*ecological approach*)

Merupakan suatu pendekatan yang berdasarkan interaksi dan interdependensi yang terjadi pada lingkungan. Lingkungan geografi bisa diartikan sama dengan lingkungan pada umumnya. Pendekatan ekologi dilakukan dengan berpusat pada interaksi kehidupan manusia dengan lingkungan fisiknya yang membentuk sistem keruangan yang dikenal dengan ekosistem.

3. Pendekatan kompleks kewilayahan (*regional complex approach*)

Pendekatan kompleks wilayah membahas mengenai gejala atau fenomena dengan menggunakan kombinasi antara analisis keruangan dengan analisis ekologi. Pendekatan kompleks wilayah dilakukan untuk mengetahui perbedaan suatu wilayah dengan wilayah lain atau *areal differentiation*. Areal differentiation merupakan anggapan bahwa interaksi antarwilayah akan berkembang karena adanya perbedaan. Pendekatan kompleks wilayah melihat setiap wilayah mempunyai karakteristik yang khas atau berbeda dengan wilayah lainnya. Sehingga sifat tersebut dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam analisis objek kajian.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, diskusi lisan

D. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA - ESIS
- Buku sumber Geografi SMA – ESIS
- Buku-buku penunjang yang relevan
- OHP / Slide Proyektor
- Internet

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Memahami pendekatan geografi• Mengamati gambar dan menganalisis fenomena geosfer melalui pendekatan geografi	<ul style="list-style-type: none">• Analisislah mengenai penebangan hutan di Indonesia!	<ul style="list-style-type: none">• Siswa dapat Menggali informasi tentang metode/pendekatan geografi dari berbagai referensi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kelima

No	Kegiatan	Lama Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan	10 menit
	a. Memberi salam dan mengabsen	5 menit
	b. Apersepsi materi	5 menit

2	Kegiatan Inti	25 menit
	a. Guru menjelaskan mengenai pendekatan geografi secara garis besar	5 menit
	b. Tanya jawab dengan siswa mengenai perbedaan antara pendekatan keruangan, ekologi, dan kompleks wilayah	5 menit
	c. Guru menayangkan video mengenai kasus penebangan hutan di Indonesia.	5 menit
	d. Siswa mengungkapkan analisis mengenai pendekatan yang sesuai untuk mengatasi penebangan hutan di Indonesia	5 menit
	e. Bersama-sama menarik kesimpulan analisis.	5 menit
3	Kegiatan Penutup	10 menit
	a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.	5 menit
	b. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas	5 menit

F. Penilaian

Jenis tagihan : Unjuk kerja

Bentuk tagihan : Diskusi

Bahan diskusi : Analisislah mengenai penebangan hutan di Indonesia!

Rubrik Penilaian

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pemahaman materi pembahasan				
Kemampuan melakukan analisis				
Kemampuan menyampaikan pendapat				
Sikap terhadap materi pembahasan				
Alasan atas sikap terhadap materi pembahasan				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Rubrik Penilaian Keaktifan

No	Nama	1	2	3	4	5	6	Komentar
1								
2								

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat
2. Memberikan argument
3. Memberikan kritik
4. Mengajukan pertanyaan
5. Menggunakan bahasa yang baik
6. Kelancaran berbicara

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto

Didik Setya Nugroho
NIP/NIK.

Sleman, 6 September 2016
Guru Geografi

Ratna Sari Sulistyowati, S.Pd.
NIP/NIK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SMA	: SMA Angkasa Adisutjipto
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X (sepuluh)/1 (satu)
Standar Kompetensi	: 1. Memahami konsep, pendekatan, prinsip, dan aspek geografi
Kompetensi Dasar	: 1.3. Menjelaskan Aspek- Aspek Geografi dan Prinsip-prinsip Geografi
Indikator Pencapaian Kompetensi:	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi aspek-aspek geografi- Mengidentifikasi prinsip-prinsip geografi- Menjelaskan perbedaan prinsip-prinsip geografi- Menerapkan prinsip geografi dalam kajian gejala geosfer
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Menjelaskan aspek-aspek geografi
- Menjelaskan prinsip-prinsip geografi
- Mengidentifikasikan prinsip-prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer
- Mengaplikasikan prinsip-prinsip geografi dalam mengkaji fenomena geosfer

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,*

B. Materi Pembelajaran

- Aspek-Aspek Geografi

Secara garis besar, aspek-aspek yang dikaji dalam geografi diklasifikasikan menjadi aspek fisik dan aspek sosial/manusia.

1. Aspek Fisik

Aspek fisik adalah aspek dari ilmu geografi yang mempelajari gejala fisik dari permukaan bumi yang meliputi tanah, air, dan udara dengan segala prosesnya. Selain itu, aspek fisik juga mengkaji gejala-gejala alamiah permukaan bumi yang menjadi lingkungan hidup manusia. Aspek fisik dapat dijadikan pelengkap dalam mempelajari geografi manusia, sehingga keduanya tidak dapat dipisahkan. Aspek fisik terdiri dari geomorfologi, hidrologi, klimatologi, pedologi, dan lain-lain.

2. Aspek Manusia/Sosial

3. Aspek manusia/sosial adalah aspek dari ilmu geografi yang mempelajari semua aspek gejala di permukaan bumi yang mengambil manusia sebagai objek utamanya. Aspek manusia/sosial dapat dibagi menjadi geografi ekonomi, geografi penduduk, geografi perkotaan, dan geografi pedesaan.
- **Prinsip-Prinsip Geografi**
- Dalam kehidupan sehari-hari jika kita mengamati dan menganalisis gejala geografi, kita selalu berpegang pada prinsip persebaran, prinsip interrelasi, prinsip deskripsi, dan prinsip korologi. Dalam studi geografi, prinsip geografi merupakan dasar untuk mengkaji, menguraikan, serta mengungkapkan fenomena, variabel, faktor-faktor, dan masalah geografi. Prinsip geografi tersebut harus menjadi acuan guna menganalisis berbagai fenomena dan fakta geografi yang sedang dipelajari.
1. **Prinsip persebaran**
Geografi menganut prinsip ini karena adanya persebaran fenomena geografi yang tidak merata di muka bumi. Fenomena tersebut bisa berupa bentang alam, tumbuhan, hewan, dan manusia. Prinsip ini memberikan gambaran tentang penyebaran fenomena tersebut dan penyebab terjadinya serta dapat mengungkap hubungan antara satu fenomena dengan yang lain secara menyeluruh. Contoh penyebaran potensi air yang berbeda dari suatu tempat dengan tempat lainnya.
 2. **Prinsip interrelasi**
Prinsip interrelasi mengurai hubungan yang saling terkait antara alam dan manusia. Dapat terjadi antara alam dengan alam, manusia dengan manusia, maupun alam dengan manusia. Melalui hubungan tersebut, pengungkapan karakteristik gejala atau fakta geografi tempat atau wilayah tertentu juga dapat dilakukan. Contoh, fenomena banjir yang terjadi akibat penebangan hutan di wilayah hulu atau kekeringan yang berkepanjangan sebagai dampak adanya La Nina.
 3. **Prinsip korologi**
Prinsip korologi ini merupakan gabungan atau perpaduan dari ketiga prinsip lain. Dalam prinsip ini gejala dan permasalahan geografi dianalisis persebarannya, interaksi, dan interelasinya dari berbagai aspek yang mempengaruhinya.
 4. **Prinsip deskripsi**
Geografi menganut prinsip ini ditujukan untuk menggambarkan fenomena geosfer yang memerlukan deskripsi baik melalui tulisan, tabel, gambar atau grafik yang disajikan melalui fakta, gejala, dan masalah sebab-akibat secara kualitatif maupun kuantitatif. Contoh, peta persebaran lempeng tektonik di dunia.

C. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, dan pemberian tugas

D. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Kurikulum KTSP dan perangkatnya
- Pedoman Khusus Pengembangan Silabus KTSP SMA - ESIS
- Buku sumber Geografi SMA – ESIS

- Buku-buku penunjang yang relevan
- Gambar/foto fenomena geosfer
- OHP / Slide Proyektor
- Internet

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> Menganalisis fenomena geosfer yang dikaji berdasarkan keempat prinsip geografi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengungkapkan kembali prinsip-prinsip geografi dari berbagai referensi. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa dapat Menjelaskan Prinsip Geografi

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Keempat

No	Kegiatan	Lama Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi salam dan mengabsen b. Apersepsi materi 	10 menit 5 menit 5 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan mengenai aspek geografi secara garis besar b. Tanya jawab dengan siswa mengenai perbedaan antara aspek fisik dan aspek sosial c. Guru menjelaskan mengenai prinsip geografi secara garis besar d. Tanya jawab dengan siswa mengenai perbedaan antara prinsip deskripsi, interrelasi, distribusi, dan korologi e. Diskusi contoh kasus mengenai prinsip geografi secara berkelompok 	25 menit 2 menit 5 menit 3 menit 5 menit 10 menit
3	Kegiatan Penutup <ul style="list-style-type: none"> c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. d. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas 	10 menit 5 menit 5 menit

F. Penilaian

Penilaian Performance/Sikap

- Penilaian saat diskusi dan hasil diskusi, lihat rubrik penilaian berikut ini.

Rubrik Penilaian Diskusi

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pengetahuan tentang fenomena geosfer				
Pemahaman tentang prinsip-prinsip geografi				
Kemampuan melakukan analisis				
Kemampuan menyampaikan pendapat				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam analisis				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Rubrik Penilaian Hasil Diskusi

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi				
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik				
Isi menunjukkan penjelasan mengenai fenomena geosfer				
Isi menunjukkan prinsip dan pendekatan geografi				
Isi menunjukkan analisis terhadap fenomena geosfer yang terjadi di Indonesia				
Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap isi				
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Rubrik Penilaian Keaktifan

No	Nama	1	2	3	4	5	6	Komentar
1								
2								

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat
2. Memberikan argument
3. Memberikan kritik
4. Mengajukan pertanyaan
5. Menggunakan bahasa yang baik
6. Kelancaran berbicara

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto

Didik Setya Nugroho
NIP/NIK.

Sleman, 6 September 2016
Guru Geografi

Ratna Sari Sulistyowati, S.Pd.
NIP/NIK.



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD
ADISUTJIPTO
SEKOLAH MENENGAH ATAS
“SMA ANGKASA ADISUTJIPTO”
STATUS AKREDITASI : ”A”

Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : X

Waktu : 45 menit

A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan cara member tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, atau e di lembar jawab yang telah disediakan!

1. Berdasarkan istilahnya, Geografi berasal dari bahasa Yunani *geo* dan *graphein*, yang berarti.....
 - a. **Gambaran tentang bumi**
 - b. Cerita kehidupan bumi
 - c. Ilmu yang mempelajari bumi dan antariksa
 - d. Ilmu yang mempelajari gejala-gejala atmosfer
 - e. Ilmu yang mempelajari batuan
2. Pada abad pertengahan, geografi berkembang karena adanya kepentingan....
 - a. Penanaman modal dan investasi
 - b. **Penyebaran agama, perdagangan, dan peperangan**
 - c. Penyebaran politik
 - d. Perluasan daerah
 - e. Mencari sumber daya alam yang melimpah
3. Pada abad pertengahan, pendekatan geografi yang dikembangkan adalah fisis determinism dan fisis posibilism. Yang dimaksud fisis determinism adalah....

- a. Manusia mengambil dari alam sebesar-besarnya
 - b. Manusia mampu menguasai alam
 - c. Kehidupan manusia sangat bergantung pada alam
 - d. Manusia dan alam berjalan sejajar
 - e. Adanya kemungkinan manusia menguasai alam
4. Bentang alam bumi seperti gunung, sungai, dan daratan dipelajari dalam....
- a. Geografi fisik
 - b. Geografi sosial
 - c. Geografi budaya
 - d. Geografi ekonomi
 - e. Geografi alam
5. Dalam mengkaji fenomena geografi harus dapat menjawab pertanyaan “why”.
Pertanyaan tersebut berkaitan dengan....
- a. Waktu peristiwa
 - b. Subjek dan peristiwa
 - c. Ukuran dari objek geografi
 - d. Tempat atau lokasi peristiwa
 - e. Sebab-sebab terjadinya suatu peristiwa
6. Berikut ini yang **tidak** termasuk objek material geografi adalah....
- a. Litosfer
 - b. Biosfer
 - c. Atmosfer
 - d. Hidrosfer
 - e. Kromosfer
7. Geografi merupakan suatu studi tentang persamaan dan perbedaan geosfer. Oleh karena itu, geosfer merupakan.....
- a. Objek fungsional geografi
 - b. Objek formal geografi
 - c. Objek material geografi
 - d. Objek kajian geografi
 - e. Objek regional geografi

8. Pada kenyataannya, studi geografi tentang geosfer tidak terlepas dari unsure wilayah (region). Oleh karena itu, region merupakan....
- Objek fungsional geografi
 - Objek formal geografi**
 - Objek material geografi
 - Objek kajian geografi
 - Objek regional geografi
9. Berikut ini yang **tidak** termasuk konsep dasar geografi adalah.....
- Pola
 - Lokasi
 - Jarak
 - Budaya**
 - Aglomerasi
10. Di perkotaan terjadi pemusatan penduduk berdasarkan keadaan sosial ekonomi, misalnya kawasan permukiman kumuh, kawasan kelas menengah, dan kawasan elite. Konsep geografi yang berhubungan dengan fenomena tersebut adalah....
- Konsep Lokasi
 - Konsep Aglomerasi**
 - Konsep Nilai Guna
 - Konsep Interrelasi
 - Konsep Diferensiasi Area
11. Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Australia serta Samudera Hindia dan Pasifik. Ini menunjukkan konsep geografi yang berkaitan dengan.....
- Konsep Lokasi Absolut
 - Konsep Lokasi Mutlak
 - Konsep Lokasi Relatif**
 - Konsep Lokasi Geografi
 - Konsep Lokasi Astronomi
12. Konsep dasar geografi yang berkaitan dengan bentuk muka bumi adalah.....

- a. **Morfologi**
- b. Jarak
- c. Nilai kegunaan
- d. Aksesibilitas
- e. Aglomerasi

13. Bagi masyarakat Karimun Jawa, ikan sangat murah dibandingkan di daerah perkotaan. Hal ini disebabkan Karimun Jawa letaknya dekat dengan laut. Konsep geografi untuk menjelaskan gejala tersebut adalah....

- a. Aglomerasi
- b. Keterjangkauan
- c. Nilai Kegunaan
- d. Morfologi
- e. **Diferensiasi Area**

14. Konsep geografi yang menyatakan adanya kecenderungan persebaran gejala geografi yang berkaitan dengan aktivitas manusia dan pengelompokkannya pada suatu tempat disebut....

- a. Interaksi interdependensi
- b. Morfologi
- c. **Aglomerasi**
- d. Situs
- e. Keterjangkauan

15. Faktor jarak, lokasi, dan kondisi medan akan berpengaruh terhadap....

- a. **Aksesibilitas/keterjangkauan**
- b. Nilai kegunaan
- c. Interaksi interdependensi
- d. Perbedaan keruangan
- e. Keadaan wilayah

16. Geomorfologi, hidrologi, klimatologi, dan pedologi dalam aspek geografi termasuk dalam....

- a. Geografi manusia
- b. **Geografi fisik**
- c. Geografi regional
- d. Geografi sosial
- e. Geografi budaya

17. Berikut ini yang termasuk dalam geografi manusia adalah....

- a. Biogeografi

- b. Oseanografi
- c. Geografi Perkotaan
- d. Klimatologi
- e. Geosfer

18. Ada dua aspek pokok yang dipelajari dalam geografi yaitu aspek alam dan aspek manusia. Berikut ini yang termasuk aspek manusia adalah....

- a. Terjadinya tsunami
- b. Meletusnya gunung api
- c. Peristiwa tanah longsor
- d. Kepadatan penduduk
- e. Perubahan iklim

19. Dalam menjelaskan suatu wilayah disertai dengan peta untuk memudahkan penjabaran. Hal ini merupakan bentuk prinsip....

- a. Korologi
- b. Deskripsi
- c. Interrelasi
- d. Interaksi
- e. Persebaran

20. Berikut ini yang **tidak** termasuk empat prinsip yang digunakan untuk menganalisis gejala geografi adalah....

- a. Persebaran
- b. Interrelasi
- c. Deskripsi
- d. Keruangan
- e. Korologi

21. Untuk mempelajari gejala, fakta, atau masalah geografi di suatu tempat yang ditinjau dari sebarannya, interelasinya, interaksinya, dan integrasinya dalam ruang tertentu dapat menggunakan prinsip....

- a. Jarak
- b. Interrelasi
- d. Persebaran
- e. Korologi

c. Deskripsi

22. Suatu gejala atau fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi dapat dikaji dengan geografi melalui prinsip....

- a. Korologi
- b. Deskripsi
- c. Interrelasi
- d. Ekologi
- e. Persebaran

23. Keterkaitan antara faktor yang satu dengan faktor yang lainnya dan terjadi di permukaan bumi serta tersebar tidak merata dapat dipelajari dengan menggunakan prinsip....

- a. Distribusi dan interaksi
- b. Interrelasi dan distribusi
- c. Korologi dan keruangan
- d. Deskripsi dan interrelasi
- e. Korologi dan interdependensi

24. Perhatikan pendekatan berikut ini!

- 1) Kelingkungan
- 2) Kewilayahan
- 3) Kemajemukan
- 4) Keruangan
- 5) Kelangkaan

Yang menjadi pendekatan geografi adalah nomor....

- a. 1), 2), dan 3)
- b. 1), 3), dan 5)
- c. 1), 2), dan 4)
- d. 1), 2), dan 5)
- e. 2), 3), dan 5)

25. Dibawah ini yang termasuk gejala fisik geografi adala..

- a. Pengangguran
- d. erosi

- b. Kemiskinan
- c. kelaparan
- e. penyebaran penduduk

26. Masalah kemacetan lalu lintas di Ibukota Jakarta, penanganannya tidak hanya menganalisis kondisi penduduk dan sarana transportasi yang ada di Jakarta, tetapi perlu juga secara komprehensif melibatkan kondisi yang ada di wilayah sekitarnya seperti Bekasi, Depok, dan Tangerang.

Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah....

- a. Pendekatan lokasi
- b. Pendekatan keruangan
- c. Pendekatan ekologi
- d. Pendekatan kewilayahan
- e. Pendekatan interaksi

27. Pada musim kemarau selalu terjadi bencana kabut asap di wilayah Sumatera dan Kalimantan, karena masyarakat membuka areal pertanian dengan cara membakar lahan.

Pendekatan geografi untuk melengkapi fenomena tersebut adalah....

- a. Pendekatan keruangan
- b. Pendekatan spatial
- c. Pendekatan kewilayahan
- d. Pendekatan kelingkungan
- e. Pendekatan kompleks wilayah

28. Rencana pemindahan ibukota Provinsi Lampung masih terus dikaji. Walaupun lokasi sudah ditentukan tetapi masih banyak aspek yang perlu dipertimbangkan, seperti: aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya serta dampaknya bagi masyarakat secara umum.

Pendekatan geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah....

- a. Pendekatan sejarah

- b. Pendekatan ekologi
- c. Pendekatan keruangan
- d. Pendekatan korologi
- e. Pendekatan kompleks wilayah

29. Gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari yang sangat membantu para nelayan tradisional adalah....

- a. Angin
- b. Awan
- c. Kabut
- d. Vulkanisme
- e. Gempa Bumi

30. Di bawah ini adalah ilmu yang berkaitan erat dengan geografi, **kecuali**....

- a. Hidrologi
- b. Geomorfologi
- c. Geologi
- d. Psikologi
- e. Demografi



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD
ADISUTJIPTO
SEKOLAH MENENGAH ATAS
“ SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “
STATUS AKREDITASI : ”A”
Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

BAB 1. BIOSFER

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Angkasa
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI (sebelas) IPS / 1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.1. Menjelaskan pengertian fenomena biosfer
Indikator Pencapaian Kompetensi:
- Mendeskripsikan tingkatan kehidupan makhluk hidup
- Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mendeskripsikan tingkatan kehidupan makhluk hidup
- Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer
- Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,*

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian biosfer

Gagasan Biosfer pertama kali diutarakan oleh Vladimir Ivanovich Vernadsky (1863–1945), seorang ilmuwan dari Rusia yang menyatakan bahwa Biosfer adalah sebuah sistem kehidupan yang terbuka dan senantiasa berkembang sejak dimulainya sejarah bumi.

BIOSFER dalam jenjang kehidupan atau tingkatan organisasi makhluk hidup adalah sebagai berikut.:

- a. Individu merupakan organisme tunggal yang termasuk dalam spesies tertentu. Contoh, seekor ayam, seekor kucing, sebatang pohon pisang, sebatang pohon kelapa, dan seorang manusia. Untuk mempertahankan hidupnya, satu jenis organisme dihadapkan pada masalah-masalah yang cukup rumit. Seperti untuk mempertahankan diri dari musuh atau untuk mendapatkan makanan.
- b. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang berkumpul dan hidup pada suatu daerah dan waktu tertentu. Contoh, populasi ayam di desa Jati Makmur pada tahun 2000 berjumlah 5.555 ekor. Ukuran populasi dapat berubah sepanjang waktu. Perubahan ukuran dalam populasi tersebut disebut dinamika populasi.
- c. Komunitas adalah suatu kumpulan dari berbagai populasi pada suatu kawasan tertentu yang saling berinteraksi dan memengaruhi satu sama lain. Komunitas memiliki komponen yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan individu dan populasi. Dalam komunitas, semua komponen saling berinteraksi dengan pola yang beraneka macam.
- d. Ekosistem adalah suatu sistem yang terbentuk oleh adanya hubungan timbal balik antara makhluk hidup dan lingkungannya. Dalam arti lain, ekosistem adalah kesatuan tatanan antara segenap komponen biotik maupun abiotik yang saling memengaruhi. Berdasarkan pengertian tersebut, suatu ekosistem terbentuk oleh komponen hidup (biotik) dan tidak hidup (abiotik) yang berinteraksi membentuk suatu kesatuan yang teratur. Keteraturan tersebut terjadi karena adanya arus materi dan energi yang terkendali oleh adanya arus transportasi dan transformasi antar komponen dalam ekosistem. Setiap komponen memiliki fungsi (relung) tertentu. Selama setiap komponen tetap melakukan fungsinya dan bekerjasama dengan baik, keteraturan ekosistem akan tetap terjaga.

Berdasarkan fungsi dan aspek penyusunannya, ekosistem dapat dibedakan menjadi dua komponen, yaitu sebagai berikut.

- Komponen Abiotik, yaitu komponen yang terdiri atas bahan-bahan tidak hidup (nonhayati), yang meliputi komponen fisik dan kimia, seperti tanah, air, matahari, udara, dan energi.
 - Komponen Biotik, yaitu komponen yang terdiri atas bahan-bahan yang bersifat hidup yang meliputi organisme autotrof dan heterotrof. Organisme Autotrof adalah semua organisme yang mampu membuat atau mensintesis makanannya sendiri, berupa bahan organik dan bahan-bahan anorganik dengan bantuan energi matahari melalui proses fotosintesis. Semua organisme yang mengandung klorofil terutama tumbuhan hijau daun disebut organisme autotrof. Organisme Heterotrof adalah semua organisme yang tidak dapat membuat makanannya sendiri, akan tetapi memanfaatkan bahan-bahan organik dari organisme lainnya sebagai bahan makanannya.
- e. Bioma, yaitu bentang lahan (landscape) yang memiliki karakteristik khas yang berdasarkan keadaan iklimnya didominasi oleh flora dan fauna tertentu. Setiap zona dan subzona di permukaan bumi memiliki jenis flora dan fauna yang berbeda sesuai dengan kondisi lingkungannya. Flora dan fauna yang hidup pada suatu bioma disebut biota.

2. Pengertian fenomena biosfer

Fenomena biosfer adalah gejala atau peristiwa yang terjadi di lapisan biosfer. Makhluk hidup yang ada didalamnya terdapat suatu hubungan timbal balik antara komponen biotik dengan komponen abiotik. Makhluk hidup satu dengan makhluk hidup yang lain terjadi interaksi baik secara individu maupun kelompok dan adanya interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya atau sebaliknya

3. Persebaran flora-fauna dan faktor-faktor yang mempengaruhinya

Adanya fenomena biosfer di setiap tempat di muka bumi ini berbeda-beda, tergantung faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu fenomena biosfer itu adalah persebaran makhluk hidup yang tidak merata dengan faktor yang mempengaruhinya yaitu berupa iklim, relief, dan organisme:

a. Iklim (suhu, curah hujan, dan kelembapan udara) Iklim merupakan faktor utama yang dapat menentukan tipe tanah dan jenis tumbuhan yang hidup pada suatu daerah, selanjutnya jenis tumbuhan tersebut akan mempengaruhi jenis hewan dan mikroorganisme yang akan hidup di daerah tersebut, sehingga pada akhirnya akan terdapat suatu kecenderungan bahwa daerah yang memiliki tipe iklim yang sama akan memiliki tipe komunitas yang tidak jauh berbeda. Atas dasar iklim di muka bumi, ada empat wilayah yang dapat dipergunakan untuk mengklasifikasikan jenis flora, yaitu daerah beriklim tropis, daerah beriklim sedang, daerah beriklim gurun, dan daerah beriklim dingin.

b. Relief juga menentukan jenis dan vegetasi suatu wilayah. Di wilayah yang berlereng terjal, aliran air cepat dan tanah tererosi. Sehingga relief akan mempengaruhi sifat fisik dan kimia tanah (Kondisi tanah, tekstur tanah, mineral hara, humus tanah, kandungan udara, air tanah.) dari erosi tersebut yang tersisa merupakan tanah yang tidak subur dan tanaman tidak dapat tumbuh dengan baik. Jenis tanah dan jumlah nutrisi yang ada dalam tanah mempengaruhi jenis vegetasi yang dapat tumbuh.

c. Makhluk hidup atau organism

Makanan yang dimakan oleh hewan menempel di paruh, kuku, kulit, bulu dan bagian tubuhnya yang lain, sehingga persebaran tumbuhan mengikuti keberadaan hewan tersebut. Sedangkan persebaran hewan selain dipengaruhi faktor reproduksi, juga dipengaruhi oleh ketersediaan makanan, iklim, musuh atau kompetitor sehingga mencari daerah baru (migrasi).

Tindakan manusia mengubah bentangan alam yang sudah ada. Misalnya, tanah tandus menjadi daerah hutan, hutan menjadi daerah pertanian dengan susunan ekosistem yang menyertainya. Campur tangan manusia seperti industrialisasi, pertanian dan pembangunan pemukiman sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan vegetasi. Banyak vegetasi yang ditebang untuk memperoleh lahan yang digunakan untuk kegiatan pertanian dan pembangunan pemukiman.

Dari aktivitas tersebut menyebabkan :

- Tekanan populasi, yaitu semakin banyaknya populasi menyebabkan persediaan bahan makanan terbatas, sehingga suatu spesies hewan harus bermigrasi untuk mencari makanan di tempat lain.

- Perubahan habitat menyebabkan tidak cocoknya suatu spesies hewan untuk terus berada di daerah yang di tempati.
- Aktivitas manusia yang mengubah bentukan alam. Pada lingkungan darat, pengaruh iklim terhadap persebaran flora dan fauna sangat besar.

C. Metode Pembelajaran

Ceramah, tanya jawab, life skills, penugasan.

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tingkatan kehidupan makhluk hidup • Menjelaskan pengertian fenomena biosfer • Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora fauna 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan perbedaan macam-macam tingkatan kehidupan makhluk hidup • Mendeskripsikan pengertian fenomena biosfer • Secara berkelompok, mendiskusikan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna, kemudian presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskripsikan kembali macam tingkatan kehidupan makhluk hidup dan pengertian fenomena biosfer • Diskusikanlah faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

No	Kegiatan	Lama Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> a. Memberi salam dan mengabsen b. Apersepsi materi 	10 menit 5 menit 5 menit
2	Kegiatan Inti (70 menit) <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menjelaskan macam-macam tingkatan kehidupan makhluk hidup secara garis besar menggunakan skema b. Siswa mendeskripsikan perbedaan antar macam tingkatan kehidupan makhluk hidup dengan melihat gambar. c. Guru menjelaskan pengertian biosfer dan fenomenanya secara garis besar dengan 	70 menit 10 menit 5 menit 10 menit

	<p>menggunakan gambar.</p> <p>d. Siswa mengungkapkan kembali pengertian biosfer dan fenomenanya.</p> <p>e. Guru menjelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna secara garis besar menggunakan gambar dan skema.</p> <p>f. Siswa di kelas dibagi dalam kelompok lalu tiap kelompok mendiskusikan suatu kasus yang terjadi pada salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora fauna dan mengungkapkan apa yang terjadi terhadap flora fauna tersebut.</p> <p>g. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.</p> <p>h. Menyimpulkan hasil diskusi.</p> <p>i. Menyimpulkan dan menjelaskan hal-hal yang belum diketahui.</p>	<p>5 menit</p> <p>10 menit</p> <p>20 menit</p> <p>10 menit</p> <p>5 menit</p> <p>5 menit</p>
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti.</p> <p>b. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.</p> <p>c. Penugasan kelompok untuk mengetik rapi hasil diskusi pada pertemuan ini dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.</p>	<p>10 menit</p> <p>3 menit</p> <p>4 menit</p> <p>3 menit</p>

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA – ERLANGGA
- Buku-buku penunjang yang relevan
- Gambar-gambar
- Slide Proyektor
- Internet

F. Penilaian

- Jenis tagihan :Unjuk kerja
- Bentuk tagihan :Diskusi
- Bahan diskusi :Diskusikanlah kasus-kasus pada gambar mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna dan ungkapkan pengaruhnya terhadap flora fauna

G. Rubrik Penilaian Hasil Diskusi

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi				
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik				
Isi menunjukkan penjelasan dari masalah yang dibahas				
Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap materi				
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik				
Nilai rata-rata				
Komentar				

H. Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :

Topik diskusi/debat :

Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kerja sama dalam kelompok				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Rubrik Penilaian Keaktifan

No	Nama	1	2	3	4	5	6	Komentar
1								
2								

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat
2. Memberikan argument
3. Memberikan kritik
4. Mengajukan pertanyaan
5. Menggunakan bahasa yang baik
6. Kelancaran berbicara

I. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto

Sleman, 21 Juli 2016
Guru Geografi

Didik Setya Nugroho
NIP/NIK.

Ratna Sari Sulistyowati, S.Pd.
NIP/NIK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Angkasa
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI (sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna
Indikator Pencapaian Kompetensi:
- Mengidentifikasi sebaran flora dan fauna di permukaan bumi
- Menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Menganalisis persebaran flora dan fauna di muka bumi
- Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di dunia

③ Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Jujur, saling menghargai.*

③ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- *Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,*

B. Materi Pembelajaran

- Persebaran flora

Persebaran tumbuhan di muka bumi didasarkan atas dasar latar geografis dan fisikologis atau dikenal dengan sebutan pendekatan ekologi, Pendekatan ekologis meliputi distribusi tumbuhan dilihat dari pengaruh kondisi lingkungan, terutama iklim yang disebabkan oleh perbedaan letak lintang (astronomis), dan pengaruh ketinggian dari permukaan laut.

Sistem bioma merupakan salah satu cara mempelajari persebaran berbagai jenis tumbuhan. Sistem bioma menekankan pada dinamika komunitas yang hubungan dengan iklim dan faktor lingkungan lainnya. Selain memperhatikan sejarah evaluasi geologinya. Biom-bioma di permukaan bumi dapat dibedakan menjadi 7 kelompok, yaitu bioma gurun, padang rumput, sabana, hutan gugur, taiga, dan tundra.

1. Bioma Gurun

Daerah gurun dicirikan oleh curahan hujan yang sangat rendah, yaitu kurang dari 250 mm per tahun dan intensitas panas Matahari yang tinggi. Di daerah ini umumnya terdiri atas batu atau pasir dengan tumbuhan yang jarang. Daerah gurun yang paling luas terpusat terluas di daerah sekitar 20LU, yaitu mulai dari pantai Atlantik di Afrika hingga ke Asia Tengah. Sepanjang daerah itu terdapat kompleks Gurun Sahara, Gurun Arab, dan Gurun gobi yang luasnya mencapai 10 juta km. Daerah Gurun juga mempunyai ciri-ciri yang khusus, antara lain tingkat evaporasi yang lebih tinggi dari pada curah hujan dan air tanah yang cenderung

asing. Air tanah ini menjadi asin karena larutan garam dalam tanah tidak dipindah. Baik mula pencucian maupun oleh drainase.

Tumbuhan yang mampu hidup di gurun pada umumnya mempunyai daun yang kecil seperti duri dan mempunyai akar yang panjang dan mampu menyimpan air ditempat yang dalam. Vegetasi yang dapat hidup di daerah gurun adalah Kaktus, semak-semak akasia, dan pohon-pohon tamar (kurma). dan hewan yang terdapat di daerah gurun adalah belalang dan sebagainya hewan sejenis pengaret, contohnya hamster dan gerbil.

2. Bioma hutan basah (hutan hujan tropis)

Hutan basah terdapat di daerah tropika meliputi Amerika Selatan, Semenanjung Amerika Tengah, Afrika, Madagaskar, Australia bagian utara, Indonesia, dan Malaysia. Di daerah hutan basah ini terdapat berbagai macam jenis tumbuhan. Berbagai tumbuhan ini dapat hidup antara lain jenis tumbuhan, sepanjang tahun mendapat sinar Matahari yang cukup, air yang cukup, curah hujan diatas 2.000 mm per tahun, dan keadaan alamnya memungkinkan tumbuhan berbagai jenis tanaman. Adapun pohon-pohon memiliki tinggi 20-40 m, cabang-cabang pohonan berdaun lebat dan lebar serta selalu hijau. Hewan yang hidup di bioma hutan tropis umumnya adalah hewan yang hidup di pohon dan berbagai jenis primata. Di antara primata hutan hujan tropis dalam jumlah yang besar adalah monyet, monyet dan gorila.

3. Bioma tundra

Tundra merupakan daerah kutub yang tidak ditumbuhi oleh per pohonan. Hanya lumut yang dapat tumbuh di daerah tundra. Daerah tundra dapat di jumpai di sekeliling lingkaran Arktik dan pulau-pulau kecil dekat Antartik. Daerah ini mempunyai musim dingin yang panjang dan gelap serta musim panas yang panjang dan terang sehingga bersuhu 23,5 LU/LS. Oleh karena itu, musim tumbuh tanaman sangat pendek, yaitu 30 sampai 129 hari per tahun. dan beberapa jenis tumbuhan khas yang hidup di daerah tundra antara lain rusa, kelinci salju, rubah, dan hewan pengerat. Burung-burung yang terdapat di daerah itu antara lain elang, bebek angsa, dan burung hantu.

4. Padang Rumput

Daerah padang rumput ini terbentang dari daerah tropika sampai ke daerah subtropika. Curah hujan pada umumnya antara 250-500 mm per tahun. Hujan yang tidak teratur dan porositas yang rendah mengakibatkan tumbuhan sulit untuk mengambil air. Tumbuhan yang dapat menyesuaikan diri terhadap lingkungan seperti ini adalah rumput. Daerah padang rumput yang relative basah, seperti yang terdapat di Amerika Utara, rumputnya dapat mencapai tiga meter, misalnya rumput-rumput bluestem dan Indian grasses. Sedangkan daerah padang rumput yang kering mempunyai rumput yang pendek. Contohnya adalah rumput buffalo grasses dan rumput grama.

Padang rumput terdiri dari beberapa macam seperti berikut :

- a. Tundra terdapat di daerah bersuhu dingin dengan curah hujan rendah. Jenis tumbuhan yang ada adalah rumput-rumput kerdil

- b. Praire (padang rumput) terdapat di daerah dengan curah hujan yang berimbang dengan musim panas. Rumput di praire lebih tinggi dibandingkan dengan rumput tundra.
- c. Stepa terdapat di daerah dengan curah hujan tinggi. Daerah stepa umumnya terdiri dari rumput-rumput pendek dan diselingi oleh semak belukar.
- d. Sabana berupa rumput-rumput tinggi diselingi semak belukar dan pohon-pohon tinggi. Tumbuhan yang bias tahan hidup di daerah sabana adalah jenis tumbuhan yang tahan terhadap kelembaban rendah.

5. Hutan Gugur

Di daerah yang beriklim sedang, selain terdapat banyak padang rumput dan kadang-kadang ada gurun, yang paling khas adalah adanya hutan gugur, yang disebabkan oleh hal-hal berikut.

- a. Curah hujan merata sepanjang tahun antara 750-1000 mm per tahun serta adanya musim dingin dan musim panas sehingga tumbuhan mengadakan penyesuaian yaitu dengan menggugurkan daunnya menjelang musim dingin.
- b. Musim yang mendahului musim dingin disebut musim gugur. Sejak musim gugur sampai musim semi, tumbuhan yang menahun pertumbuhannya terhenti. Tumbuhan semusim mati pada musim dingin. Yang tinggal hanya bijinya. Tumbuhan yang tahan dingin dapat berkecambah menjelang musim panas.
- c. Perbedaan hutan gugur dan hutan basah adalah dalam hal kepadatan jaraknya. Di hutan gugur, jarak antara pohon-pohonnya tidak terlalu padat dan jumlah spesiesnya sedikit, yaitu antara 10-20 spesies.

6. Taiga

Taiga adalah hutan pohon pinus yang daunnya seperti jarum. Pohon-pohon yang terdapat di hutan taiga misalnya konifera, terutama pohon picea, alder (alnus), birch (betula), dan juniper (juniperus). Daerah ini merupakan bioma yang hanya terdiri dari satu spesies pohon. Taiga kebanyakan terdapat di belahan bumi utara (Siberia Utara, Rusia, Amerika Tengah dan Utara), dengan masa pertumbuhan pada musim panas berlangsung antara 3 sampai 6 bulan.

- Persebaran fauna

Umumnya hewan terbesar secara terbatas pada daerah tertentu karena adanya berbagai penghalang atau karena sejarah pada zaman dahulu. Umumnya yang menjadi penghalang dan permissian persebaran hewan adalah faktor-faktor fisik yang berhubungan dengan keadaan bumi. Faktor-faktor tersebut antara lain laut, gunung, sungai, padang pasir, dan iklim.

Wilayah persebaran hewan pertama kali diperkenalkan oleh Sclater (1858), selanjutnya dikembangkan oleh Huxley (1868) dan oleh Wallace (1876). Menurut Alfred Russel Wallace, persebaran fauna di dunia di kelompokkan menjadi enam wilayah, yaitu Neartik, Neotropik, Australis, Oriental, Palearktik, dan Etiopian.

1. Wilayah Neartik

Wilayah Neartik meliputi seluruh wilayah Amerika Utara dan seluruh daerah Greenland. Amerika Utara bagian timur terdiri atas hutan gugur, Amerika Utara bagian tengah terdiri atas padang rumput, dan Amerika Utara bagian Utara terdiri atas Hutan Konifer yang luas.

Lingkungan Greenland sangat menarik, terutama lingkungan fisiknya yang tertutup salju dengan ketebalan yang sulit ditentukan. Hewan yang terdapat di wilayah Neartik antara lain antelop bertanduk cabang tiga, sejenis tupai dari Amerika Utara (prairie dog), kalkun, burung biru, salamander, bison dan karibao (karibu).

2. Wilayah Neotropik

Wilayah ini meliputi Meksiko bagian selatan sampai Amerika bagian selatan dan tengah. Di wilayah ini sebagian beriklim tropis dan di zona selatan beriklim sedang.

Hewan yang terdapat di wilayah ini antara lain : kukang, armadillo, alpaka, kelelawar pengisap darah, orang hutan, siamang, trenggiling, menjangan, sejenis babi, kuda, tapir (yang berbeda dengan tapir Asia) dan kera.

3. Wilayah Australis

Yang meliputi Australis, Selandia Baru, Irian, dan Maluku serta pulau-pulau disekitarnya.

Hewan yang hidup di wilayah ini antara lain kangguru, trenggiling, koala, kasuari, cenderawasih, kiwi, kura-kura, buaya, kakatua, burung penghisap madu dan burung emu.

4. Wilayah Oriental

Wilayah Oriental meliputi Benua Asia beserta pulau-pulau nya yang dekat, diantaranya Sumatera, Kalimantan, Jawa, Sulawesi, Srilangka, dan Filipina. Sebagian besar wilayah ini beriklim tropis.

Hewan spesifik di wilayah ini antara lain hariamu, gajah, gibbon, orang utan, dan badak bercula satu.

5. Wilayah Paleartik

Wilayah Paleartik meliputi hampir seluruh daratan Eurasia dan beberapa daerah tertentu, antara lain Himalaya, Afghanistan, Afrika Inggris dan Jepang

Hewan yang hidup antara lain bison, landak, kucing kutub, dan menjangan kutub

6. Wilayah Etiopian

Wilayah Etiopian meliputi seluruh daratan Benua Afrika, Madagaskar, dan daratan Arab bagian selatan. Di bagian utara terdapat Gurun Sahara yang merupakan padang pasir terluas di dunia.

Hewan-hewan yang terdapat di wilayah ini antara lain Gorila, simpanse, antelop, burung unta, kuda nil, zebra, dan jerapah.

C. Metode Pembelajaran

Video pembelajaran, tanya jawab, penugasan

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis sebaran flora dan fauna di permukaan bumi.• Mengamati peta dunia lalu menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia.	<ul style="list-style-type: none">• Mengidentifikasi sebaran flora dan fauna di permukaan bumi.• Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna dunia dengan menggunakan peta dunia.	<ul style="list-style-type: none">• Identifikasi sebaran flora dan fauna di dunia!• Amati peta dunia lalu identifikasi persebaran flora dan fauna di dunia!

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ketiga

No	Kegiatan	Lama Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan <ul style="list-style-type: none">a. Memberi salam dan mengabsenb. Apersepsi materi	10 menit <ul style="list-style-type: none">5 menit5 menit
2	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">a. Guru menjelaskan tentang sebaran makhluk hidup di permukaan bumib. Guru menjelaskan tentang persebaran flora di dunia dengan menggunakan gambarc. Siswa mengidentifikasi persebaran flora di dunia pada gambar yang disajikand. Guru menjelaskan sejarah pembagian persebaran fauna di dunia dan menampilkan peta pembagian persebaran fauna di duniae. Siswa di kelas dibagi dalam 6 kelompok lalu tiap kelompok mendiskusikan per zona pembagian persebaran fauna di dunia.f. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.g. Guru dan siswa bersama sama menyimpulkan hasil diskusih. Guru memberi latihan soal dengan menggunakan Stick Soal lalu dikumpulkan	70 menit <ul style="list-style-type: none">5 menit15 menit5 menit5 menit15 menit10 menit5 menit10 menit

3	Kegiatan Penutup a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. b. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.	10 menit 5 menit 5 menit
---	--	---------------------------------------

Pertemuan Keempat

No	Kegiatan	Lama Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan a. Memberi salam dan mengabsen b. Apersepsi materi	10 menit 5 menit 5 menit
2	Kegiatan Inti a. Guru melakukan evaluasi tentang materi pada pertemuan sebelumnya dengan games Tebak Gambar Flora Fauna Dunia b. Guru memberi tugas untuk melengkapi peta buta dunia menjadi peta persebaran flora-fauna dunia serta penjelasannya c. Siswa melengkapi peta buta dunia menjadi peta persebaran flora fauna dunia beserta penjelasannya	70 menit 20 menit 5 menit 45 menit
3	Kegiatan Penutup c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. d. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.	10 menit 5 menit 5 menit

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA – ERLANGGA
- Buku-buku penunjang yang relevan
- VCD tentang flora dan fauna
- Internet
- OHP / Slide Proyektor

F. Penilaian

- Jenis tagihan :Unjuk kerja
- Bentuk tagihan :Diskusi
- Bahan diskusi :Diskusikanlah bagaimana cirri-ciri pada tiap zona pembagian persebaran fauna di dunia serta dimana wilayahnya dan apa saja fauna di dalamnya!

Rubrik Penilaian Hasil Diskusi

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Pengantar menunjukkan isi				
Pengantar disajikan dengan bahasa yang baik				
Isi menunjukkan penjelasan dari masalah yang dibahas				
Isi disajikan dengan bahasa yang baik				
Penutup memberi kesimpulan akhir terhadap materi				
Penutup disajikan dengan bahasa yang baik				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Hari/Tanggal :
 Topik diskusi/debat :
 Nama Siswa :

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif		Deskripsi (Alasan)
Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kerja sama dalam kelompok				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar				

- Penilaian hasil latihan soal dengan Stick Soal
Terdapat 20 soal mengenai persebaran flora dan fauna di dunia yang terdapat pada Stick yang nantinya akan dibaca soalnya oleh siswa secara bergantian.
- Penilaian hasil analisis peta persebaran flora fauna dunia

No	Nama	Kelengkapan Peta	Ketepatan Analisis	Komentar
1				
2				

Rubrik Penilaian Keaktifan

No	Nama	1	2	3	4	5	6	Komentar
1								
2								

Aspek yang dinilai:

1. Kemampuan menyampaikan pendapat
2. Memberikan argument
3. Memberikan kritik
4. Mengajukan pertanyaan
5. Menggunakan bahasa yang baik
6. Kelancaran berbicara

J. Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto

Sleman, 2 Agustus 2016
Guru Geografi

Didik Setya Nugroho
NIP/NIK.

Ratna Sari Sulistyowati, S.Pd.
NIP/NIK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Angkasa
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : XI (sebelas)/1 (satu)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer
Kompetensi Dasar : 1.2. Menganalisis sebaran flora dan fauna
Indikator Pencapaian Kompetensi: - Menganalisis persebaran flora dan fauna di Indonesia
- Menjelaskan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisik
Alokasi Waktu : 4 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu

- Mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia
- Menjelaskan hubungan sebaran flora dan fauna dengan kondisi fisiknya

⑧ Karakter siswa yang diharapkan :

- Kerja keras, Jujur, saling menghargai.

⑧ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Kerja keras, jujur, saling menghargai orang lain, inovatif,

B. Materi Pembelajaran

- Flora dan fauna di Indonesia

C. Metode Pembelajaran

Tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia	<ul style="list-style-type: none">• Menonton video mengenai keanekaragaman hayati di Indonesia• Mengamati peta Indonesia lalu mengidentifikasi persebaran flora dan fauna di Indonesia serta hubungannya dengan kondisi fisik lingkungannya	<ul style="list-style-type: none">• Review isi tayangan video tersebut lalu kemukakan pendapatmu tentang flora dan fauna di Indonesia• Buatlah peta persebaran flora dan fauna di Indonesia beserta hubungannya dengan kondisi fisik lingkungannya!

D. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kelima

No	Kegiatan	Lama Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan a. Memberi salam dan mengabsen b. Apersepsi materi	10 menit 5 menit 5 menit
2	Kegiatan Inti a. Guru menayangkan video mengenai keanekaragaman hayati di Indonesia b. Siswa melakukan review video tersebut dan memberikan komentar mengenai flora dan fauna di Indonesia c. Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil review tayangan video dan komentar mengenai flora dan fauna di Indonesia d. Guru membagikan peta buta Indonesia lalu menjelaskan mengenai persebaran flora dan fauna Indonesia serta hubungan dengan kondisi fisik lingkungannya dengan menayangkan gambar e. Siswa melengkapi peta buta Indonesia sehingga menjadi Peta Persebaran Flora dan Fauna di Indonesia berdasarkan penjelasan Guru f. Guru melakukan latihan soal dengan permainan tebak gambar g. Siswa menjawab soal dari tayangan gambar dengan mengidentifikasi gambar tersebut merupakan flora atau fauna bagian mana	70 menit 15 menit 10 menit 10 menit 15 menit 5 menit 5 menit 10 menit
3	Kegiatan Penutup e. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. f. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas.	10 menit 5 menit 5 menit

E. Sumber/ Bahan/ Alat Belajar

- Buku sumber Geografi SMA dan LKS
- Buku-buku penunjang yang relevan

- Peta persebaran flora dan fauna di Indonesia
- OHP / Slide Proyektor
- Gambar fenomena geosfer dan flora fauna
- Internet

F. Penilaian

Jenis tagihan : Tes Tertulis

Bentuk tagihan : Games Latihan Soal

Teknis : Mengidentifikasi 20 gambar flora dan fauna merupakan bagian zona mana

Kriteria Penilaian:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Memuaskan	4	> 80
Baik	3	68 - 79
Cukup	2	56 - 67
Kurang	1	< 55

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto

Sleman, 11 Agustus 2016
Guru Geografi

Didik Setya Nugroho
NIP/NIK.

Ratna Sari Sulistyowati, S.Pd.
NIP/NIK.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA ANGKASA ADISUDJIPTO Yogyakarta

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : XI/Ganjil

Program : IPS

Standar Kompetensi :

1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar :

- 1.1. Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan.

Indikator :

1.2.1 Menjelaskan mengenai kerusakan yang terjadi pada flora - fauna

1.2.2 Menjelaskan mengenai manfaat flora dan fauna untuk kehidupan manusia

1.2.3 Menjelaskan mengenai upaya pelestarian flora dan fauna

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

2. Siswa mampu menjelaskan dan menganalisis mengenai kerusakan yang terjadi pada flora fauna.
3. Siswa mampu menjelaskan manfaat flora dan fauna dalam kehidupan
4. Siswa mampu menjelaskan upaya-upaya dalam melestarikan flora dan fauna.

A. Materi Pembelajaran

Dampak Kerusakan Flora dan Fauna Terhadap Kehidupan

Pengaruh kerusakan flora dan fauna terhadap kehidupan antara lain sebagai berikut:

1. akibat penebangan hutan secara liar dan tidak diimbangi upaya reboisasi akan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup hewan dan berkurangnya kesuburan tanah yang akhirnya akan membawa pengaruh yang lebih luas seperti banjir dan erosi.
2. selain erosi dan banjir, penebangan hutan secara liar akan mempengaruhi kualitas iklim dan persediaan air tanah.
3. pembudidayaan pertanian didaerah pegunungan , tanpa menggunakan sistem sengkedan/ terasering, merupakan salah satu penyebab kerusakan lingkungan yang berpengaruh terhadap lingkungan karena dapat menyebabkan dapat terjadinya erosi, longsor dan produktivitas pertanian menurun.
4. adanya kepunahan beberapa spesies flora dan fauna di habitatnya, salah satu penyebabnya adalah penebangan hutan secara liar.

Upaya untuk pelestarian flora dan fauna harus dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. ditetapkan Undang-undang no. 5 tahun 1967 tentang perlindungan alam
2. pembangunan harus diarahkan pada pembangunan yang berwawasan lingkungan
3. meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai ilmiah dan ekonomi masyarakat agar mereka turut serta melestarikan lingkungan.
4. menetapkan lokasi-lokasi baru untuk perlindungan flora dan fauna.

Pemanfaatan flora dan fauna

Flora dan fauna mempunyai manfaatnya yang besar bagi kehidupan manusia. Ada saling ketergantungan antara tumbuhan, hewan dan manusia untuk kelangsungan hidup mereka masing-masing. Sebagian hewan mempunyai andil bagi pertumbuhan dan persebaran tumbuhan. Binatangpun hidup dari tetumbuhan juga. Bahkan binatang karnivora, seperti harimau, sesungguhnya bergantung pada tumbuhan karena makanannya terdiri dari binatang herbivora yang hidupnya dari tetumbuhan.

Contoh beberapa faktor manfaat flora dan fauna diantaranya:

Faktor keindahan

Setiap jenis tumbuhan dan binatang adalah berbeda satu sama lainnya dan hal ini memberikan keindahan bagi alam dengan cara yang berbeda - beda. Sebagian besar manusia merasakan bahwa keindahan alam ini dapat memperkaya kehidupan mereka. Hal ini juga dapat menambah kenikmatan alam bagi orang yang melakukan camping, hiking, dan rekreasi alam lainnya. Seorang pendaki gunung akan merasa lebih senang bila melintasi kawasan gunung yang berhutan dan dihuni oleh binatang - binatang liar seperti Gunung Gede , Gunung Argopuro dan Gunung Slamet dibandingkan gunung yang gundul tak berhutan seperti Gunung Sumbing dan Gunung Sindoro.

Manfaat ekonomi

Jenis flora dan fauna dapat diperbarui dan dimanfaatkan secara berkelanjutan. Beberapa jenis kayu memiliki manfaat bagi kepentingan masyarakat Indonesia maupun untuk kepentingan ekspor. Jenis kayu-kayu tersebut antara lain adalah kayu ramin, gaharu, meranti, dan jati, jika di ekspor akan menghasilkan devisa bagi negara. Beberapa tumbuhan juga dapat dijadikan sebagai sumber makanan yang mengandung karbohidrat, protein, vitamin serta ada tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat-obatan dan kosmetika. Sumber daya yang berasal dari hewan dapat dimanfaatkan sebagai sumber makanan dan untuk kegiatan industri. Dua pertiga wilayah Indonesia adalah perairan yang dapat dijadikan sumber daya alam yang bernilai ekonomi. Laut, sungai, dan tambak merupakan sumber-sumber perikanan yang berpotensi ekonomi. Beberapa jenis diantaranya dikenal sebagai sumber bahan makanan yang mengandung protein.

Manfaat ilmiah

Kekayaan aneka flora dan fauna sudah sejak lama dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Hingga saat ini masih banyak jenis flora dan fauna yang belum dipelajari dan belum diketahui manfaatnya. Dengan demikian keadaan ini masih dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengembangan pengetahuan dan penelitian bagi berbagai bidang pengetahuan. Misalnya penelitian mengenai sumber makanan dan obat-obatan yang berasal dari tumbuhan. Masih banyak yang bisa dipelajari tentang bagaimana memanfaatkan flora dan fauna secara lebih baik, bagaimana menjaga dasar genetik hewan dan tumbuhan yang terpakai, dan bagaimana untuk merehabilitasi ekosistem yang terdegradasi. Daerah alami menyediakan laboratorium yang baik sekali untuk studi seperti ini, sebagai perbandingan terhadap daerah lain dengan penggunaan sistem yang berbeda, dan untuk penelitian yang berharga mengenai ekologi dan evolusi.

Di negara kita Indonesia, flora dan fauna merupakan sumber daya yang penting bagi pembangunan nasional. Sejumlah besar sektor perekonomian nasional tergantung secara langsung ataupun tak langsung dengan keanekaragaman flora-fauna, ekosistem alami dan fungsi-fungsi lingkungan yang dihasilkannya. Keanekaragaman hewan dan tumbuhan juga merupakan anugerah terbesar bagi masyarakat Indonesia karena Indonesia merupakan salah satu Negara yang memiliki keanekaragaman hayati terbesar di dunia. Manfaat yang dapat diperoleh dari besarnya keanekaragaman hayati bagi masyarakat kita antara lain adalah (1) Merupakan sumber kehidupan, penghidupan dan kelangsungan hidup bagi umat manusia, karena potensial sebagai sumber pangan, papan, sandang, obat-obatan serta kebutuhan hidup yang lain (2) Merupakan sumber ilmu pengetahuan dan teknologi (3) Mengembangkan sosial budaya umat manusia. Pemanfaatan flora dan fauna dimasyarakat ini harus dilakukan secara berkelanjutan yaitu manfaat yang tidak hanya untuk generasi sekarang tetapi juga untuk generasi yang akan datang. Oleh karena itu, mari kita lestarikan keanekaragaman hayati yang ada di sekitar kita agar dapat dimanfaatkan oleh generasi yang akan datang.

Manfaat bagi kelangsungan hidup

Setiap spesies memiliki peran dalam membantu menjaga keseimbangan sistem kehidupan di bumi. Sistem - sistem ini harus berfungsi terus menerus jika kehidupan ingin tetap berlangsung. Sehingga hilangnya beberapa spesies dapat mengancam semua kehidupan, termasuk kehidupan manusia. Lebih dari 40 jenis pohon di hutan penyebaran bijinya sangat tergantung pada orangutan. Ular membantu mengendalikan populasi tikus. Burung madu, kupu - kupu dan kumbang membantu penyerbukan bunga.

Kehidupan manusia yang bergantung pada keanekaragaman hayati. Hewan dan tumbuhan yang kita manfaatkan saat ini (misalnya ayam, kambing, padi, jagung) pada zaman dahulu juga merupakan hewan dan tumbuhan liar, yang kemudian dibudidayakan. Hewan dan tumbuhan liar itu dibudidayakan karena memiliki sifat-sifat unggul yang diharapkan manusia. Sebagai contoh, ayam dibudidayakan karena menghasilkan telur dan daging. Padi dibudidayakan

karena menghasilkan beras. Beberapa contoh tumbuhan dan hewan yang memiliki peranan penting untuk memenuhi kebutuhan pangan, perumahan, dan kesehatan.

UPAYA PELESTARIAN HEWAN DAN TUMBUHAN

Flora dan fauna adalah kekayaan alam yang dapat diperbaharui dan sangat berguna bagi kehidupan manusia serta makhluk hidup lainnya di bumi. Untuk melindungi binatang dan tanaman yang dirasa perlu dilindungi dari kerusakan maupun kepunahan, dapat dilakukan beberapa macam upaya manusia dengan Undang-Undang, yaitu seperti :

1.SuakaMargasatwa

Suaka margasatwa adalah suatu perlindungan yang diberikan kepada hewan/binatang yang hampir punah. Contoh : harimau, komodo, tapir, orangutan, dan lain sebagainya. contoh suaka margastwa Muara Angke.

2.CagarAlam

Pengertian/definisi cagar alam adalah suatu tempat yang dilindungi baik dari segi tanaman maupun binatang yang hidup di dalamnya yang nantinya dapat dipergunakan untuk berbagai keperluan di masa kini dan masa mendatang. Contoh : cagar alam ujung kulon, cagar alam way kambas, dsb.

3.PerlindunganHutan

Perlindungan hutan adalah suatu perlindungan yang diberikan kepada hutan agar tetap terjaga dari kerusakan. Contoh : hutan lindung, hutan wisata, hutan buru, dan lain sebagainya.

4.TamanNasional

Taman nasional adalah perlindungan yang diberikan kepada suatu daerah yang luas yang meliputi sarana dan prasarana pariwisata di dalamnya. Taman nasional lorentz, taman nasional komodo, taman nasional gunung leuser, dll.

5.TamanLaut

Taman laut adalah suatu laut yang dilindungi oleh undang-undang sebagai teknik upaya untuk melindungi kelestariannya dengan bentuk cagar alam, suaka margasatwa, taman wisata, dsb. Contoh : Taman laut bunaken, taman laut taka bonerate, taman laut selat pantar, taman laut togean, dan banyak lagi contoh lainnya.

6.KebunBinatang/KebunRaya

Kebun raya atau kebun binatang yaitu adalah suatu perlindungan lokasi yang dijadikan sebagai tempat obyek penelitian atau objek wisata yang memiliki koleksi flora dan atau fauna yang masih hidup.

B. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan adalahsertadiskusi dan tanya jawab.

C. Kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1) Apersepsi: guru menyapa siswa, kemudian melakukan presensi siswa2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ol style="list-style-type: none">1) Guru mengajukan pertanyaan tentang kerusakan flora dan fauna, manfaat dan upaya pelestarian flora fauna. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);2) Siswa merespon pertanyaan guru. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);3) Guru menunjukkan kerusakan yang terjadi pada flora fauna, manfaat dan upaya pelestariannya(<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai</i>)4) Siswa secara seksama mengamati kerusakan dan upaya pelestarian flora dan fauna. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.</i>);5) Secara kelompok siswa berdiskusi mengenai usaha-usaha pelestarian flora dan fauna. (<i>nilai yang ditanamkan:</i>	40 menit

	<i>Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i>	
	b. Elaborasi. Guru meminta siswa untuk menjelaskan didepan kelas upaya pelestarian flora dan fauna. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i>	20 menit
	c. Konfirmasi. Siswa menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui(<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i>	10 menit
Penutup	a. Melakukan refleksi materi yang telah dibahas. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.);</i> b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dimengerti. (<i>nilai yang ditanamkan: Kerja keras, Jujur, saling menghargai.)</i>	10 menit

D. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat: Laptop, *Media Powerpoint*, LCD, *speaker*, media vidio pembelajaran
2. Sumber Belajar:
 - a. Danang Endarto, Sarwono dan Singgih Prihadi. 2009. *Geografi Untuk SMA/ MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - b. Eni Anjayani dan Tri Haryanto. *Geografi Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - c. Saptanti Rahayu, Eny Wiji Lestari dan Maryadi. 2009. *Nuansa Geografi Untuk Kelas XI SMA/ MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
 - d. Jurnal- jurnal di internet.

E. Penilaian

Bentuk tagihan : Laporan hasil diskusi

Bahan diskusi : Bagaimana dampak yang ditimbulkan akibat kerusakan cagar atau suaka margasatwa di Indonesia dan usaha untuk mengatasinya?

Rubrik Penilaian Diskusi Kelompok

Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif	Deskripsi (Alasan)
--------------------	------------------	-------------------	--------------------

Kemampuan mengidentifikasi masalah				
Kemampuan merumuskan masalah				
Kemampuan menganalisis masalah				
Kemampuan memecahkan masalah				
Kerja sama dalam kelompok				
Partisipasi dalam diskusi				
Kemampuan mengemukakan pendapat dan menghargai pendapat orang lain				
Kemampuan penggunaan bahasa yang baik dalam diskusi				
Nilai rata-rata				
Komentar				

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PPL

Ratna Sari Sulistyowati, S.Pd

Vidya Windy Nurfatier
NIM :13405241013



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD
ADISUTJIPTO
SEKOLAH MENENGAH ATAS
“ SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “
STATUS AKREDITASI : ”A”
Alamat : Jl. JantiLanudAdisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : Geografi
Hari / Tanggal : Selasa, 30 Agustus 2016
Kelas : XI IPS
Waktu : 60 menit

A. Pilihlahsalahsatujawaban yang paling tepatdengancaramemberitandasilang (X) padahuruf a, b, c, d, atau e di lembarjawab yang telahdisediakan!

1. Biosfermerupakanabungandua kata yaitubiosdansphere yang mempunyaiarti ...
 - a. Hidupdanlapisan
 - b. Makhlukhidupdanilmu
 - c. Manusiadanlapisan
 - d. Hidupdanilmu
 - e. Ekosistemdanlapisan

2. Faktor-faktorlingkungan yang kurangberpengaruhterhadapekologitumbuhan disuatutempatadalah ...
 - a. Iklim
 - b. Cuaca
 - c. Tanah
 - d. Relief
 - e. Elevasi

3. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua jenis flora dan fauna terdapat pada daerah tertentu. Kenyataan ini membuktikan bahwa ...
 - a. Beberapa jenis flora dan fauna punah
 - b. Terdapat hubungan yang erat antara flora dan fauna
 - c. Hutan merupakan rintangan bagi flora dan fauna untuk menyebar
 - d. Rintang geografis tidak dapat diterobos oleh semua jenis flora dan fauna
 - e. Tidak semua flora dan fauna dapat berkembang biak dengan baik di semua wilayah

4. Tingkat kehidupan yang kompleks dalam persebaran flora dan fauna pada kumpulan komunitas adalah ...
 - a. Ekosistem
 - b. Kelompok
 - c. Individu
 - d. Populasi
 - e. Bioma

5. Curah hujan deras dan mendapat penyinaran sepanjang tahun bercirikan ciri bioma ...
 - a. Sabana
 - b. Tundra
 - c. Gugur
 - d. Taiga
 - e. Hutan hujan tropis

6. Vegetasi khas yang hidup dan berkembang di daerah tundra adalah ...
 - a. Hutan heterogen
 - b. Padang rumput
 - c. Lumut
 - d. Hutan jati
 - e. Hutan pinus

7. Ciri-cirihutan

1. Lebat
2. Meranggas
3. Heterogen
4. Homogen
5. Berdaun jarum
6. Hujansepanjangtahun

Yang termasukciritbiomahutanhujantropikialah ...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 3 dan 4
- c. 2, 4, dan 5
- d. 1, 3 dan 6
- e. 4, 5 dan 6

8. Semuawilayahnyahampirtertutupiolehesatausaljumerupakanbioma...

- a. Taiga
- b. Tundra
- c. HutanTropikBasah
- d. Stepa
- e. Sabana

9. Tumbuhan yang mampuhidupdidaerah yang memilikicurahhujan yang sangatrendahdanintensitaspanasmataharisangattinggiadalah....

- a. lumut
- b. pinus
- c. kaktus
- d. tebu
- e. teh

10. Hutankoniferadidominasi olehpohon-pohon yang selaluhi jauberbentukkerucutsepertipohonpinusdansebagainya. Biomainidikenaljugasebagai.....
- Tundra
 - Stepa
 - Sabana
 - Taiga
 - Gurun
11. Goriladansimpanseadalahjenisprimata khasdari wilayahfauna
- Paleartik
 - Neotropik
 - Ethiopian
 - Oriental
 - SelandiaBaru
12. Berikutini yang merupakanhewan khaswilayah Australia ialah
- kiwi, *platypus*, kanguru, dankoala
 - kiwi, *platypus*, kanguru, dantikus
 - platypus*, kanguru, *walaby*, dantikus
 - kiwi, tikus, *walaby*, dan*platypus*
 - kanguru, cendrawasih, harimau, dan orangutan
13. Berdasarkanpembagianwilayahbiogeografidunia, fauna yang ada di Indonesia termasukdalamwilayah
- Neotropik
 - Paleartik
 - Neartik
 - Ethiopian
 - Oriental

14. Fauna khas yang per sebarannyaterdapat di wilayahNeotropikadalah

- a. Kanguru
- b. Kakatua
- c. Trenggiling
- d. ikan piranha
- e. tikusberkantung

15. Berikutini yang termasukdalamwilayah fauna Nearktikadalah

- a. Amerika Selatan, Tengah, dansebagianMeksiko
- b. Amerika Utara danseluruh daerah Greenland
- c. Amerika Selatan, Tengah, dansebagianKanada
- d. Amerika Utara, Tengah, dansebagianGreenland
- e. Amerika Tengah, Selatan, dansebagianwilayah Australia

16. Persebaran fauna wilayah oriental meliputikawasan ...

- a. Amerika Utara
- b. Amerika Tengah danSelatan
- c. Afrika Utara, Eropa
- d. Australia
- e. Asia Selatan, Tenggara

17. Perhatikanpetakepulauan Indonesia berikutini!



Nomorberapakah yang menunjukkankedalamkawasanfauna Indonesia Barat?

- a. 1, 4 dan 7
- b. 1, 4 dan 5
- c. 1, 2 dan 3
- d. 2, 3 dan 6
- e. 2, 5, dan 7

18. Contoh hewan di Indonesia yang bercorak peralihan antar garis weber dan garis wallace adalah ...

- a. Badak dan harimau
- b. Anoa dan maleo
- c. Cendrawasih dan maleo
- d. Anoa dan gajah
- e. Cendrawasih dan trenggiling

19. Persebaran fauna di Indonesia bagian barat dan tengah dibatasi oleh garis

- a. Wallace
- b. Colummbus
- c. Webber
- d. Junghun
- e. Rafles

20. Jenis fauna yang berada di daerah Indonesia timur kecuali ...

- a. Walaby
- b. Cendrawasih
- c. Kangguru
- d. Kakak Tua
- e. Anoa

21. Manakah dari gambar di bawah ini yang menunjukkan fauna tipe peralihan?



22. Di Indonesia dijumpai daerah sabana yang terletak di....

- a. Papua
- b. Sumatera
- c. Nusa Tenggara Barat/Timur
- d. Sulawesi
- e. Kaliurang

23. Jenis pohon yang umumnya terdapat di hutan gugur yaitu ..

- a. Jati
- b. Pinus
- c. Mahoni
- d. Akasia
- e. Kayuputih

24. Dampak kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan antara lain...

- a. Melimpahnya sumber daya
- b. Kesuburan tanah meningkat
- c. Meningkatkan kualitas lingkungan
- d. Kesuburan tanah meningkat
- e. Kerusakan lingkungan

25. Kita perlu melakukan perlakuan perlindungan terhadap fauna, karena....

- a. Kepunahan hewan akan mengganggu keseimbangan ekosistem dan berdampak negatif terhadap kehidupan di muka bumi
- b. Hewan dibutuhkan oleh tumbuhan dalam penyerbukannya
- c. Hewan berguna untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia
- d. Hewan merupakan sumber daya yang menjamin kesejahteraan manusia
- e. Hewan dapat digunakan

26. Salah satu upaya mencegah punahnya flora dan fauna adalah dengan melakukan pembangunan berwawasan lingkungan, yang diartikan sebagai pembangunan yang sehat antara manusia dan....

- a. Sesamanya
- b. Kehidupan flora serta fauna
- c. Lingkungannya
- d. Biosfer
- e. Komponen abiotik

27. Jenis mamalia yang dilindungi oleh Undang-undang dan dibentuk kawasan khusus sebagai tempat tinggalnya ialah ...

- a. Siamang
- b. Trenggiling
- c. Kukang
- d. Babihutan
- e. Orang utan

28. Salah satu upaya pelestarian flora dan fauna di Indonesia adalah dengan membentuk perlindungan seperti berikut, kecuali...

- a. Taman Nasional
- b. Cagar alam
- c. Hutan Lindung

- d. Taman Wisata
- e. Perburuan Bebas

29. Usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian Flora dan Fauna dengan berbagai cara. Usaha untuk membentuk kawasan secara khusus melindungi satwa tertentu disebut dengan ...

- a. Suaka margasatwa
- b. Taman Nasional
- c. Suaka alam
- d. Cagar alam
- e. Cagar satwa

30. Contoh kawasan konservasi sumber daya alam yang diperuntukkan perlindungan terhadap badak bercula satu yang hampir punah adalah....

- a. Taman Nasional Kutai di Kalimantan
- b. Taman Nasional Ujung Kulon
- c. Patahan Lembang Bandung, Jawa Barat
- d. Pantai Ancol
- e. Gumuk Pasir di Pantai Garut Selatan dan Taman Laut Bunaken

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan singkat dan jelas!

1. Sebutkan dan jelaskan jenjang kehidupan atau tingkatan organisasi makhluk hidup di muka bumi !

2. Faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya persebaran flora dan fauna dunia ?
3. Sebutkan ciri-ciri bioma padang rumput (stepa dan savana) !
4. Sebutkan fauna di kawasan ethiopian yang mempunyai kesamaan dengan fauna di kawasan oriental !
5. Jelaskan pendapat anda mengenai upaya yang dapat dilakukan untuk melindungi flora dan fauna di Indonesia dari kerusakan serta kepunahan !

ANALISIS NILAI SISWA

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : XC

Hari : Kamis

No.	Nama Siswa	Skor Perminggu				Skor Kelompok	Ulangan Harian	Penilaian Sikap
		(Tugas)						
		i				Diskusi		
1.	Agnes Diah A.	90				85	57	A
2.	Arbagas Saputra	73						
3.	Al-Kausar Miftahur Rosyie	33				80	53	A
4.	Alifia Ghalda Salsabila	83				85	60	A
5.	Ananda Putra Tama	67				90	57	A
6.	Aryandi Sentosa	80				85	53	A
7.	Dinda Anissa Ramdani	30				85	60	A
8.	Dwi Nurrahmanto	100				80	57	A
9.	Ernes Sherly Difika Amelia	80				85	60	A
10.	Fachul Gibran	75				90	47	A
11.	Fahreza Akmal Syuhada	100				80	57	A
12.	Haris Agung Prasetiawan	100				85	47	A
13.	Hafidh Naufal Adhitya	33				90	47	A
14.	Johan Maryanto	100				90	53	A
15.	Kuncoro Ageng Wicaksono	5				90	53	A
16.	Muhananda Eka Permadi	90				85	53	A
17.	Mala Fermalia Wibisono	83				85	60	A
18.	Meyta Retno Widyaningsih	95				85	60	A
19.	Mohammad Shidiq Pernomo	100				80	57	A
20.	Muchamad Hermansyah	60				90	53	A
21.	Muhammad Ikhsan Nur Fauzi	100				80	50	A
22.	M. Novri Putra Tridiantoro	60				90	53	A
23.	M. Rayhazziddan Juan Maulana	100				80	50	A
24.	Nadia Putri Nilam Sari	93				85	65	A
25.	Oceu Puspitasari	100				90	60	A

26.	Ramadhan Andi Saputra	93				90	60	A
27.	Rivandi Ichsan	73				90	82	A
28.	Satria Diga Wijarnoko	33				90	53	A
29.	Septian Galuh Pamungkas	33				80	50	A
30.	Solly Tandika	100				80	57	A
31.	Candra Septian	-				80	57	A
32.	Widda Fitra Nafiani	-				-	57	
JUMLAH		2262				2560	1738	
Rata-rata		75,4				85,33333333	56,06451613	

Guru Pembimbing

Yogyakarta, 15 September 2016
Mahasiswa PPL

Ratna Sari Sulistyowati, S. Pd.

Vidya Windy Nurfatmar
NIM. 13405241013

ANALISIS NILAI SISWA

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : XD

Hari : Selasa

No.	Nama Siswa	Skor Perminggu (Tugas)				Skor Kelompok	Ulangan Harian	Penilaian Sikap
		i						
						Diskusi		
1.	Adie Susanto	80				85	77	A
2.	Agie Budhiarto	73				90	63	A
3.	Agustin Puspa Wulandari	75				80	60	A
4.	Ana Tasya Ramadhani	85				85	70	A
5.	Bernadus Ivan David Raditya	73				90	57	A
6.	Yeremia Charla Vanesha L	85				85	80	A
7.	Dafa Mutiari Feza	75				85	63	A
8.	Ellga Adityas Reivaldy	80				80	60	A
9.	Fakhry Muhammad Ibrahim	80				85	60	A
10.	Febrina Prabarani	73				90	80	A
11.	Fransisca Diana Christy	93				80	60	A
12.	Ganjar Dwi Pratiwi	90				85	77	A
13.	Gaszhelleo Pawakerten S.	87				90	70	A
14.	Ibrahim Fajar Tri Haryanto	87				90	57	A
15.	IGN. Aristides Refsi Bawono	83				90	73	A
16.	Indria Kristianti Putri	90				85	67	A
17.	Ivan Pradana	77				85	60	A
18.	Maeka Suryani	85				85	60	A
19.	Muhammad Hanif Abdul Aziz	70				80	60	A
20.	Nuzula Rizky Anandewa	77				90	73	A
21.	Putri Nurmalitasari	85				80	80	A
22.	Randestu Rian Tanayola	87				90	77	A

23.	Reinaldo Djorghy Hayu Hazsriel	77				80	70	A
24.	Ribka Hepi Kristiani	93				85	80	A
25.	Royhan Ramadani	73				90	77	A
26.	Seri Stefen Servius Bunai							
27.	Sharfina Nabila Rizkyanto	73				90	70	A
28.	Syelma Claudya Fortuna	90				90	60	A
29.	Syahira Ayunandini	87				80	60	A
30.	Widya Karismajati	85				80	70	A
31.	Yohanes Arbi Susanto	73				80	67	A
32.	Yudha Wijanarka	77				85	77	A
JUMLAH		2518				2645	2115	A
Rata-rata		81,2258				85,32258065	68,22580645	

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ratna Sari Sulistyowati, S. Pd.

Vidya Windy Nurfatiar
NIM. 13405241013

ANALISIS NILAI SISWA

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas : XI IPS 2

Hari : Selasa & Kamis

No.	Nama Siswa	Skor Perminggu (Tugas)				Skor Kelompok	Ulangan Harian	Penilaian Sikap
		i	ii	iii				
						Diskusi		
1.	Ade Timor Putra	73	60	100		80	75	A
2.	Adib Abdullah Yahya	85	83	100		85	88	A
3.	Alfina Dwi Murastuti	80	78	100		85	77	A
4.	Andre Nur Prasetyo A	80	75	100		80	75	A
5.	Arturifa Denaprilia	87	85	100		85	75	A
6.	Arum Ekawati	83	80	100		85	78	A
7.	Asri Firdaus	77	78	75		80	75	A
8.	Bonaventura Kurniawan	73	60	83		90	75	A
9.	Clemens Novan Fiananda	80	77	100		85	82	A
10.	Damar Setyo Nugroho	73	80	75		80	80	A
11.	David Ega Putra Santosa	67	73			80		A
12.	Denaya Ulfatul Fadia	83	80	100		90	77	A
13.	Donni Christiawan Putra Bulu	87	73	75		85	77	A
14.	Fransiscus Dandy Septiawan	87	77	100		80	75	A
15.	Friko Dhani Affandi	90	93	100		85	85	A
16.	Habib Kusuma Mujianto	90	85			90		A
17.	Indah Wahyu Mayasari	77	83	100		85	75	A
18.	Inun Kalisa Andriani	85	83	100		90	75	A
19.	Maiken Des Riu	70	67	75		80	75	A
20.	Muhammad Ahsan Gibran U	77	70	100		90	75	A
21.	Nurhayati Nasution	85	78	100		85	75	A
22.	Retno Ayu Hapsari	87	83	100		85	75	A

23.	Seto Ugi Wageri	77	78	100		80	78	A
24.	Shely Sukmawati	93	87	100		85	78	A
25.	Nico Andre Budianto	73	80	89		85	87	A
26.	Yunita Puspitasari	90	93	100		90	75	A
27.	Wahyundita Iranda Mifatria	73	90	97		80	77	A
28.	Wulan Suci Puspita Dewi	90	90	100		90	83	A
29.	Asa Wijayanto			80			75	A
JUMLAH		2272	2219	2549		2370	2097	A
Rata-rata		81,1429	79,25	94,4074		84,64285714	77,66666667	

Yogyakarta, 15 September 2016

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Ratna Sari Sulistyowati, S. Pd.

Vidya Windy Nurfatiar
NIM. 13405241013